

KABUPATEN PURWAKARTA DALAM ANGKA

Purwakarta Regency In Figure

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWAKARTA**
Statistics of Purwakarta Regency

KABUPATEN PURWAKARTA DALAM ANGKA

Purwakarta Regency In Figure

2019



Kabupaten Purwakarta Dalam Angka 2019

Purwakarta Regency in Figures

2019

ISSN: 0215.4293

No. Publikasi/Publication Number: 32140.1902

Katalog/Catalog: 1102001.3214

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiv + 210 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta

BPS-Statistics of Purwakarta Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta

BPS-Statistics of Purwakarta Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Taman Maya Datar/*Maya Datar Garden*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Purwakarta/*BPS-Statistics of Purwakarta Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Purwakarta / *BPS-Statistics of Purwakarta Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Purwakarta

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Purwakarta Regency

PETA WILAYAH KABUPATEN PURWAKARTA
MAP OF PURWAKARTA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PURWAKARTA
CHIEF STATISTICIAN OF PURWAKARTA REGENCY



Drs. Dodi Mulyadi



KATA PENGANTAR

Purwakarta Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Purwakarta. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Purwakarta.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Purwakarta, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Purwakarta

Drs. Dodi Mulyadi



PREFACE

Purwakarta in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Purwakarta. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Purwakarta, August 2019
Chief Statistician of
Purwakarta Regency*

Drs. Dodi Mulyadi

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta WILAYAH KABUPATEN PURWAKARTA.....	iii
MAP OF PURWAKARTA REGENCY.....	iii
Kepala BPS Kabupaten purwakarta	v
<i>Chief Statistician Of purwakarta Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
2.1 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	16
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	19
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	36
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	40
4 Sosial/ <i>Social</i>	47
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	59
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	63
4.3 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	82
4.4 Lain-Lain.....	84
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	87
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	94
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	118

6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	143
6.1	Tambang/ <i>Mine</i>	148
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	151
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	157
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	162
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	165
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	175
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	178
11	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	181
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .	197

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1 GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

- 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
/Total Area by District in Purwakarta Regency, 2018.....6
- 1.1.2 Ketinggian Desa/Kelurahan Dari Permungkaan Laut (DPL) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/*Height Above Mean*
Sea Level (AMSL) by District in Purwakarta Regency, 2018.....7

2 PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

- 2.1.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta, 2018/*Number of*
Members of Parliament Purwakarta, 201816
- 2.1.2 Banyaknya Produk Hukum Yang Dihasilkan DPRD Menurut
Jenisnya di Kabupaten Purwakarta, 2018/*Number of Products*
Produced Law Parliament in Purwakarta, 201817
- 2.1.3 Tingkat Pendidikan Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta
Menurut Jenis Kelamin, 2018/*Education Level of Members of*
Parliament of Purwakarta Regency by Sex, 201818

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

- 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Purwakarta,
2018/*Number of Civil Servants in Purwakarta Regency, 201819*
- 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Golongan di
Kabupaten Purwakarta , 2018/*Number of Civil Servants According*
to the Unit of Work and Rank in Purwakarta Regency, 201820
- 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta , 2018/*Number of Civil*
Servants by Education Level and Sex in Purwakarta Regency, 2018 ...23

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN25/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta 2016, 2017 dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Districts in Purwakarta Regency, 2016, 2017 and 2018</i>	36
3.1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Purwakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Population by Age Group and Sex in Purwakarta Regency, 2018</i>	37
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Population, Sex Ratio and Average Population By Districts in Purwakarta Regency, 2018</i>	38
3.1.4	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Purwakarta, 2014-2018/ <i>Number of Area, Population, and Population Density in Purwakarta Regency, 2014-2018</i>	39
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Districts and Type of Activity During The Previous Week in Purwakarta Regency, 2018 (Agustus/August 2018)</i>	40
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Purwakarta Regency, 2018 (Agustus/August 2018)</i>	41
3.2.3	Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2018</i>	42
3.2.4	Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2018</i>	43

3.2.5	Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2018</i>	44
3.2.6	Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin per Bulan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Work Force by Level of Education and Gender by Month in Purwakarta Regency, 2018</i>	45
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Sekolah,Murid,Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary School in Purwakarta Regency, 2018</i>	59
4.1.2	Banyaknya Sekolah,Murid,Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High School in Purwakarta Regency, 2018</i>	60
4.1.3	Banyaknya Sekolah,Murid,Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in High School in Purwakarta Regency, 2018</i>	61
4.1.4	Banyaknya Sekolah,Murid,Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number Of School, Student, Teacher, And Student-Teacher Ratio In Vocational Secondary Schools In Purwakarta Regency, 2018</i>	62
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Peserta KB Baru di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of new family planning participants in Purwakarta , 2018</i>	63
4.2.2	Jumlah Alat Kontrasepsi yang Digunakan Oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Contraception Used by Active Acceptors in Purwakarta, 2018</i>	65

4.2.3	Jumlah Petugas Pelayanan KB di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Family Planning Personnel Consulted in Purwakarta, 2018</i>	67
4.2.4	Jumlah Klinik KB dan Pos KB di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Family Planning Facilities in Purwakarta, 2018</i>	68
4.2.5	Jumlah Penerimaan dan Pemakaian Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2015-2018/ <i>Number of Acceptance and Use of Blood in UTDC PMI Purwakarta, 2015-2018</i>	69
4.2.6	Jumlah Pemakaian Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2017-2018/ <i>Number of BloodUsage in UTDC PMI Purwakarta, 2017-2018</i>	70
4.2.7	Jumlah Penerima Darah Berdasarkan Penerimaan Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2017-2018/ <i>Number of Recipients of Blood Based Revenue Origin of Blood in UTDC PMI Purwakarta, 2017-2018</i>	71
4.2.8	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Health Facilities by districts in PurwakartaDistrict, 2018</i>	72
4.2.9	Banyaknya Tenaga Paramedis dan Paramedis Lainnya menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Paramedics and other medical personnel according to districts in Purwakarta district, 2018</i>	73
4.2.10	Banyaknya Tenaga medis / Dokter menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>The Number of medical personel / physician by districts in Purwakarta district, 2018</i>	75
4.2.11	Banyaknya Balita yang diimunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>The Number of infants were immunized according to the disRICTS in Purwakarta district, 2018</i>	76
4.2.12	Banyaknya Kematian bayi menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>The Number of infants deaths by districts in Purwakarta district, 2018</i>	77

4.2.13	Status Gizi Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Nutritional Status of children by disRICTs in Purwakarta district, 2018</i>	78
4.2.14	Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>The Number of maternal deaths by disRICTs in Purwakarta district, 2018</i>	79
4.2.15	Jumlah Persalinan menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>The Number of deliveries by disRICTs in Purwakarta district, 2018</i>	80
4.2.16	Jumlah Keluarga Yang Memiliki SAB, Jamban Keluarga, SPAL dan Rumah Sehat di Kabupaten Purwakarta Tahun 2016 - 2018/ <i>The Number of families who have SAB Household toilets, SPAL and Healthy homes in the district Purwakarta, 2016 - 2018</i>	81
4.3	KRIMINALITAS/CRIME	
4.3.1	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Traffic Accidents and Losses Material in Purwakarta, 2018</i>	82
4.3.2	Jumlah Banyaknya Kasus Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Total Number of Crime and Abuse Cases Reported and Settled in Purwakarta, 2018</i>	83
4.4	LAIN-LAIN	
4.4.1	Jumlah Kebakaran Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Fires According to the District in Purwakarta, 2018</i>	84
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Irigasi yang digunakan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by according districts and Type of Irrigation districts are used in Purwakarta (Hectares), 2018</i>	94
5.1.2	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Irigasi yang digunakan di Kabupaten Purwakarta (hektar),	

	<i>2018/Area of Wetland by according districts and Type of Irrigation districts are used in Purwakarta (Hectares), 2018</i>	95
5.1.3	Luas Lahan Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2018/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by District by Purwakarta districts (hectar), 2018.....</i>	98
5.1.4	Luas Lahan Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2018/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by District by Purwakarta districts (hectar), 2018.....</i>	99
5.1.5	Luas Areal Sawah yang Rusak Akibat Serangan Jasad Pengganggu pada Tanaman Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (Hektar), 2018/ <i>Area of Paddy Crops Damaged by Pets or Insects, Kind of Damaged and District, by Purwakarta districts (Hectar), 2018</i>	100
5.1.6	Banyaknya Alat Pertanian yang Digunakan menurut Kecamatan dan Jenis Alat di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Agricultural tools used by districts and types of tools in the districts by Purwakarta, 2018</i>	102
5.1.7	Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabean and Corn by District Purwakarta, 2018</i>	104
5.1.8	Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts and Small Green Pea by District Purwakarta, 2018</i>	105
5.1.9	Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava and Sweet Potatoes by District Purwakarta, 2018</i>	106
5.1.10	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta,	

	<i>2018/Planting Area, harvested area and yeild of vegetablesby District and type of commodities in the districts Purwakarta, 2018..</i>	107
5.1.11	Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Production of fruits trest to districts and commodities in the districts Purwakarta, 2018</i>	114
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Purwakarta 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Smallholder Tree Crops in districts Purwakarta Year, 2018.....</i>	118
5.2.2	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Aren di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of plam plantations in districts Purwakarta Year, 2018</i>	119
5.2.3	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Cengkeh di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Clove Tree in districts Purwakarta Year 2018.....</i>	120
5.2.4	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kapok di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Kapok Treein districts Purwakarta Year 2018.....</i>	121
5.2.5	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Rubber Treein districts Purwakarta Year 2018</i>	122
5.2.6	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Coconut in districts Purwakarta Year 2018.....</i>	123
5.2.7	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kemiri di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Candlenut in districts Purwakarta Year 2018.....</i>	124
5.2.8	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Coffe in districts Purwakarta Year 2018</i>	125
5.2.9	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Lada di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Papper in districts Purwakarta Year 2018</i>	126

5.2.10	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Pala di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Nutmeg Tree in districts Purwakarta Year 2018</i>	127
5.2.11	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Vanili di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Vanilla in districts Purwakarta Year 2018</i>	128
5.2.12	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Teh di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Tea in districts Purwakarta Year 2018</i>	129
5.2.13	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Obat menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Area, Production and Average of Production of Tea in districts Purwakarta Year 2018</i>	130
5.2.14	Banyaknya Ternak Besar menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Ekor)/ <i>Number of large Livestock according to districs and types of livestock in the districs Purwakarta Year 2018 (Tail)</i>	133
5.2.15	Banyaknya Ternak Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Ekor)/ <i>Number of small ruminants by districs and types of livestock in the districs Purwakarta Year 2018 (Tail)</i>	135
5.2.16	Banyaknya Ternak Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Ekor)/ <i>Number of poultry by districs and types of livestock in the districs Purwakarta Year 2018 (Tail)</i> ..	136
5.2.17	Banyaknya Ternak Besar dan Kecil yang dipotong menurut Kecamatan dan Status Tempat Pemotongan di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Ekor)/ <i>Number and small livestock are cut according to the sub-district and districs status abattoir in Purwakarta Year 2018 (Tail)</i>	137
5.2.18	Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Kg)/ <i>Meat productions of poultry by districts and types of livestock in district in Purwakarta Year 2018 (Kg)</i>	139

5.2.19	Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Kg)/ <i>Meat According productions and small livestock and types of livestock district in Purwakarta Year 2018 (Kg)</i>	140
5.2.20	Produksi Kulit dan Susu menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Leather and Milk productions by sub-districts in Purwakarta, 2018</i>	141
5.2.21	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Darat menurut Kecamatan dan Jenis Tempat Pemeliharaan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 (Ha)/ <i>Number of Fisheries Households by District and Type of Maintenance in Purwakarta Regency in 2018 (hectare)</i>	1412
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	TAMBANG/MINE	
6.1.1	Banyaknya Pelanggan, Penyaluran dan Nilai Air Minum Menurut Kategori Pelanggan PDAM di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Customer, Distribution and Value of Water By Category Customer PDAM in Purwakarta, 2018</i>	148
6.1.2	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Setiap Bulan di Kabupaten Purwakarta, 2018/ <i>Number of Drinking Water That Goes Every Month in Purwakarta, 2018</i>	149
6.2	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.2.1	Jumlah Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Kabupaten Purwakarta , 2018/ <i>Number of Large / Medium Industries and Labor in Purwakarta Regency, 2018</i>	14850
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Nilai Ekspor Non Migas di Kabupaten Purwakarta, 2013-2018/ <i>Value of Exports in Purwakarta, 2013-2018</i>	156
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya serta Jumlah Kamar Menurut Klasifikasi di Kabupaten Purwakarta, 2013-2018/ <i>Number</i>	

	<i>of Hotels and Others Accomodations and Total of Rooms by Classification in Purwakarta, 2013-2018.....</i>	162
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Jenis Permukaan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority and By Tipe Of Surface in Purwakarta (km), 2018.....</i>	169
9.2	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Kondisi Jalan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority and By Condition in Purwakarta (km), 2018</i>	170
9.3	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Kelas Jalan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority and By Class in Purwakarta (km), 2018.....</i>	171
9.4	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permungkaan Jalan Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018/ <i>Length of Roads by By Tipe Of Surface in Purwakarta (km), 2018</i>	172
9.5	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018/ <i>Length of Roads by By Condition in Purwakarta (km), 2018</i>	173
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Target dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Penerimaan, 2018/ <i>Target And Actual Revenue of Purwakarta by Source of Revenues ,2018</i>	178
10.1.2	Target dan Realisasi Pengeluaran Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Pengeluaran, 2018/ <i>Target And Actual Expenditures of Purwakarta by Type of Expenditures ,2018.....</i>	179
10.1.3	Perkembangan Koperasi/KUD di Kabupaten Purwakarta, 2016-2018/ <i>Cooperative development / KUD in Purwakarta, 2016-2018 ..</i>	180
11	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	

11.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2018 (Juta/Million Rp).....</i>	191
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Current Market Prices by Industry, 2014- 2018 (Juta/Million Rp)</i>	192
11.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Constant Market Prices by Industry 2014- 2018 (Persen/ Percent) ...</i>	193
11.4	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Current Market Prices by Industry, 2014- 2018 (Persen/ Percent)</i>	194
11.5	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Purwakarta Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018/ <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta by Industry, 2014- 2018</i>	195
12	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
12.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2014-2018/ <i>Population by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand), 2014–2018</i>	20194
12.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu , 2018/ <i>Number of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City in Jawa Barat Provinsi and Type of Activity During Previous Week, 2018</i>	202
12.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018/ <i>Population 15 Years of aged and</i>	

	<i>over Who Worked During the Previous Week By Regency/City and Main Industry, 2018</i>	203
12.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2018/ <i>Poor Population by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand), 2014–2018</i>	204
12.5	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018/ <i>Number and Percentage of Poor People and Poverty Line by Regency/city in Jawa Barat Province, 2018</i>	205
12.6	Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), Rata-rata Jumlah Raskin/Rastra, dan Rata-Rata Harga Pembelian Raskin/ Rastra Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018 , 2018/ <i>Percentage of Poor Households that Receive Poor Rice (Raskin) / Prosperous Rice (Rastra), Average Amount of Raskin / Rastra, and Average Price of Raskin / Rastra Purchases by Regency/city in Jawa Barat Province, 2018</i>	206
12.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, 2014–2018 / <i>Human Development Index by by Regency/City in Jawa Barat Province, 2014–2018</i>	207
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018 / <i>Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2015-2018</i>	208
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018 / <i>Gross Domestic Regional Product at 2010 Constan Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2015-2018</i>	209
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional</i>	

<i>Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (percent), 2015-2018</i>	210
--	------------

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

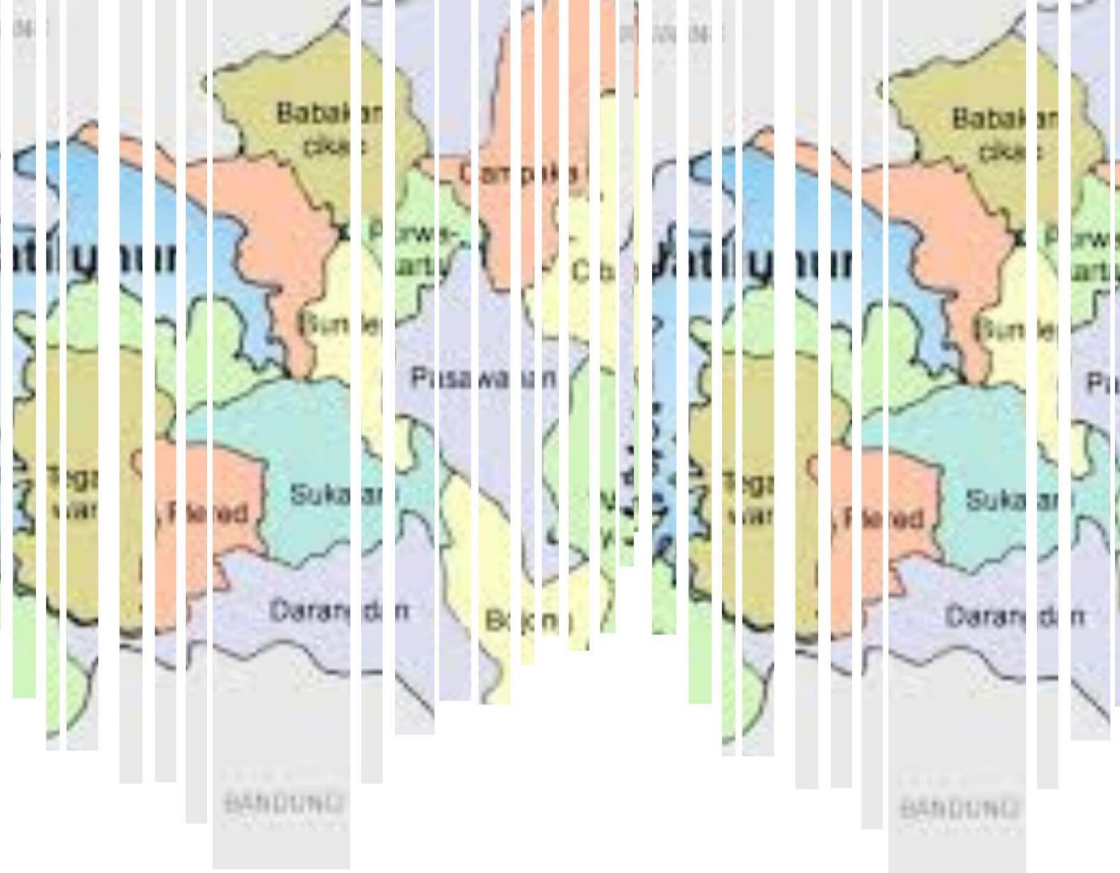
barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1

Letak Purwakarta berada 107030'-107040' BT dan 6025'-6045'LS - Berbatasan dengan Kab. Karawang, Kab. Subang, Kab. Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kab. Bogor - Memiliki 17 Kecamatan, 192 Desa/ Kelurahan, dan Luas Wilayah 971,72 km - BPS melakukan pendataan Potensi Desa sejak 1980 dan dilaksanakan 3 kali dalam 10 tahun.

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat. Secara Geografis, terletak antara 107°30'-107°40' Bujur Timur dan 6°25'-6°45' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Purwakarta memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang; Selatan – Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur; Barat – Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Bogor; Timur – Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung Barat.
3. Kabupaten Purwakarta terdiri dari 17 Kecamatan dengan 192 desa/kelurahan dan luas wilayah sebesar 971,72 km². Jarak antar kecamatan bervariasi, dimana jarak terdekat sepanjang 4 km terdapat antara Kecamatan Sukatani dengan Kecamatan Plered. Sementara jarak terjauh adalah 60 km yang terdapat antara Kecamatan Bojong dengan kecamatan Sukasari.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin

TECHNICAL NOTES

1. *Purwakarta Regency is one of the regencies in West Java. Geographically, located between 107 30'-107 40' East longitude and 6 25'-6 45' South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Purwakarta Regency has boundaries as follows: North – Karawang and Subang; South – Bandung Barat and Cianjur; West – Karawang, Cianjur, and Bogor; East - Subang and Bandung Barat.*
3. *Purwakarta Regency has 17 districts with 192 villages/wards and an area of 971,72 km². The distance between the various sub-districts, where the shortest distance along the 4 km exists between the District Sukatani with plered. While the farthest distance is 60 km exist between the District Bojong and Sukasari.*
4. *BPS-Statistics Purwakarta Regency has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented*

sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

6. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

ULASAN

Kabupaten Purwakarta merupakan dataran terletak pada posisi 107°30'-107°40' Bujur Timur dan 6°25'-6°45' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Purwakarta, adalah berupa daratan seluas 971,72 km².

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Purwakarta terdiri dari 17 wilayah kecamatan dengan 192 desa/kelurahan. Dari aspek geografis, letak Kabupaten Purwakarta dapat dibagi atas beberapa wilayah, yaitu Bagian Utara, Barat, Selatan dan Timur. Wilayah Bagian Utara mencakup Kecamatan Campaka, Bungursari, Cibat, Purwakarta, Babakancikao, Pasawahan, Pondoksalam, Wanayasa dan Kiarapedes dimana sebagian besar wilayahnya terletak pada ketinggian antara 25 – 500 m di atas permukaan laut (dpl). Wilayah Barat meliputi Kecamatan Jatiluhur dan Sukasari dimana bagian yang merupakan permukaan air Danau Ir. H. Juanda mempunyai ketinggian 107 m dpl, sedangkan tanah daratan di sekitarnya berada pada ketinggian sekitar 400 m dpl. Kabupaten Purwakarta bagian Selatan dan Timur, wilayahnya meliputi Kecamatan Plered, Maniis, Tegalwaru, Sukatani, Darangdan dan Kecamatan Bojong, dengan ketinggian lebih dari 200 m dpl.

DESCRIPTION

Purwakarta is a plateau located between 107 30'-107 40'East longitude and 6 25'-6 45' South latitude. The Purwakarta District area is shaped in land by 971,72 km².

In 2018, Purwakarta Regency is divided into seventeen subdistricts with 192 villages/wards. From the geographical aspect, location of Purwakarta district can be divided into several regions, namely North, West, South, and East. Northern covers District Campaka, Bungursari, Cibat, Purwakarta, Babakancikao, Pasawahan, Pondoksalam, Wanayasa and Kiarapedes where most of the territory is situated at an altitude of between 25-500 m above sea level (asl). West Region includes the District Jatiluhur and Sukasari where part of which is surface water of Lake Ir. H. Juanda have a height of 107 m above sea level, while the soil surrounding land is located at an altitude of about 400 m asl. Purwakarta Regency of South and East, its area covers Plered, Maniis, Tegalwaru, Sukatani, darangdan, and Bojong, with a height of over 200 m asl.

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Total Area by District in Purwakarta Regency, 2018

Kecamatan		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1.	Jatiluhur	60,11	6,19
2.	Sukasari	92,01	9,47
3.	Maniis	71,64	7,37
4.	Tegalwaru	73,23	7,54
5.	Plered	31,48	3,24
6.	Sukatani	95,43	9,82
7.	Darangdan	67,39	6,94
8.	Bojong	68,69	7,07
9.	Wanayasa	56,55	5,82
10.	Kiarapedes	52,16	5,37
11.	Pasawahan	36,96	3,80
12.	Pondoksalam	44,08	4,54
13.	Purwakarta	24,83	2,56
14.	Babakancikao	42,40	4,36
15.	Campaka	43,60	4,49
16.	Cibatu	56,50	5,81
17.	Bungursari	54,66	5,63
Jumlah		971,72	100

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta
BPS-Statistics of Purwakarta Regency

Tabel 1.1.2 Ketinggian Desa/Kelurahan Dari Permungkaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Purwakarta Regency, 2018

Kecamatan	Ketinggian dari Permukaan Laut		
	Kurang dari 500M	500 – 700 M	Lebih dari 700M
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatiluhur	4	6	-
2. Sukasari	-	2	3
3. Maniis	7	1	-
4. Tegalwaru	10	3	-
5. Plered	12	4	-
6. Sukatani	11	3	-
7. Darangdan	3	12	-
8. Bojong	-	2	12
9. Wanayasa	1	14	-
10. Kiarapedes	-	8	2
11. Pasawahan	12	-	-
12. Pondoksalam	6	2	3
13. Purwakarta	9	1	-
14. Babakancikao	6	3	-
15. Campaka	8	2	-
16. Cibatu	5	3	2
17. Bungursari	7	3	-
Jumlah	101	69	22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta
 BPS-Statistics of Purwakarta Regency



2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Purwakarta terdiri dari 44 orang - Partai Golkar memiliki anggota terbanyak - PNS Purwakarta dengan lulusan S2 ada sebanyak 449 orang.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

- | | |
|--|---|
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and</i></p> |
|--|---|

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board,*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Kabupaten Purwakarta dari tahun 2010 sampai 2018 tidak banyak mengalami perubahan. Wilayah Kabupaten Purwakarta terdiri atas 17 Kecamatan, sedangkan banyaknya desa/kelurahan sebanyak 183 desa dan 9 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislative tahun 2018, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 44 orang, dengan 34 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari sebelas partai. Partai Golkar memiliki anggota terbanyak, yaitu sebanyak 8 orang, dengan 7 orang laki-laki dan seorang perempuan.

Pada tahun 2018 jumlah pns daerah di Kabupaten Purwakarta dengan pendidikan S2 sebanyak 449 orang.

DESCRIPTION

Purwakarta from 2010 to 2018 has not changed much. Purwakarta regency consists of 17 districts, while many village/wards as many as 183 villages and 9 special villages.

Purwakarta House of Representatives (DPRD) has 44 members, comprising 34 men and 10 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

In an organizational structure, Purwakarta House of Representatives (DPRD) this year consists of eleven party.. Golkar Party has the most members, as many as 8 members, comprising 7 men and a woman.

In 2018 the number of regional pns in Purwakarta Regency with education S2 as many as 449 people.

2.1 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.1.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Number of Members of Parliament Purwakarta, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golkar	7	1	8
2.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	2	7
3.	Partai Kebangkitan Bangsa	4	1	5
4.	Partai Persatuan Pembangunan	3	1	4
5.	Partai Amanat Nasional	3	-	3
6.	Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
7.	Partai Bulan Bintang	-	-	-
8.	Partai Demokrat	3	-	3
9.	Partai Hanura	4	-	4
10.	Partai Gerindra	2	4	6
11.	Partai Nasdem	3	1	4
Jumlah		34	10	44

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Purwakarta

Tabel 2.1.2 Banyaknya Produk Hukum Yang Dihasilkan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Products Produced Law Parliament in Purwakarta, 2018

Jenis Keputusan		2018
(1)		(2)
1.	Keputusan DPRD	19
2.	Keputusan Pimpinan	8
3.	Keputusan Bersama	9
Jumlah		36

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Purwakarta

Tabel 2.1.3 **Tingkat Pendidikan Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Kelamin, 2018**
Education Level of Members of Parliament of Purwakarta Regency by Sex, 2018

Tingkat Pendidikan		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	SLTA / Sederajat	18	7	25
2.	D3	1	1	2
3.	S1	9	2	11
4.	S2	6	-	6
5.	S3	-	-	-
Jumlah		34	10	44

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Purwakarta

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Number of Civil Servants in Purwakarta Regency, 2018

Golongan	Pegawai Otonom
(1)	(2)
Golongan I	120
Golongan II	1 647
Golongan III	3 517
Golongan IV	2 417
Jumlah	7 701

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Golongan di Kabupaten Purwakarta , 2018
Table Number of Civil Servants According to the Unit of Work and Rank in Purwakarta Regency, 2018

No	Unit Kerja/ Unit of Work	PENDIDIKAN										Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sekretariat Daerah	5	3	56	0	0	1	2	36	20	0	123
2	Sekretariat DPRD	0	0	24	2	0	2	1	13	4	0	46
3	Inspektorat Daerah	0	3	12	1	0	1	0	29	6	0	52
4	Dinas Pendidikan	7	21	398	11	61 7	32	3	3 326	163	0	4 578
5	Dinas Kesehatan	2	3	134	10	0	28 6	8	129	26	0	598
6	Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan	5	7	56	0	0	3	0	27	5	0	103
7	Dinas Tata Ruang dan Permukiman	3	0	36	0	0	4	0	22	9	1	75
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan	0	1	14	0	0	1	0	17	8	0	41
9	Satuan Polisi Pamong Praja	7	6	71	1	0	1	0	20	2	0	108
10	Dinas Pemadam Kebakaran	0	0	29	0	0	0	3	16	6	0	54
11	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	1	1	10	0	2	3	0	18	5	0	40
12	Dinas Lingkungan Hidup	35	24	58	0	0	1	0	21	10	0	149
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	2	74	0	0	1	0	22	8	0	108
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	1	8	0	0	0	1	12	7	0	29
15	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	0	17	0	0	3	0	9	9	0	38

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.2*

No	Unit Kerja/ <i>Unit of Work</i>	PENDIDIKAN										JUMLAH
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
16	Dinas Perhubungan	4	9	52	0	0	3	0	17	7	0	92
17	Dinas Komunika dan Informatika	0	1	20	1	0	4	0	16	6	0	48
18	Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian	8	4	39	1	0	2	0	31	4	1	90
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	16	0	0	3	2	25	7	0	53
20	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan	0	0	23	0	0	0	0	17	6	0	46
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0	0	13	0	0	3	1	15	5	0	37
22	Dinas Pangan dan Pertanian	0	1	28	1	0	10	1	31	9	1	82
23	Dinas Perikanan dan Peternakan	0	1	22	0	0	5	0	26	9	0	63
24	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Dae	0	0	17	0	0	0	1	20	12	0	50
25	Badan Keuangan dan Aset Daerah	0	0	24	2	0	4	2	27	7	0	66
26	Badan Pendapatan Daerah	0	1	27	1	0	5	0	30	3	0	67
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	29	0	0	1	5	18	12	0	65
28	Rumah Sakit Umum Daerah "Bayu Asih"	0	3	105	4	0	174	5	48	40	0	379
29	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	0	0	7	0	0	0	1	2	1	0	11
30	Kecamatan Purwakarta	1	5	46	0	0	2	2	29	3	0	88

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.2*

No	Unit Kerja/ <i>Unit of Work</i>	PENDIDIKAN										JUMLAH
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
31	Kecamatan Pasawahan	0	0	10	0	0	0	0	7	1	0	18
32	Kecamatan Pondoksalam	0	0	8	1	0	0	1	10	1	0	21
33	Kecamatan Wanayasa	0	0	15	0	0	0	0	6	1	0	22
34	Kecamatan Kiarapedes	0	0	12	0	0	0	0	4	1	0	17
35	Kecamatan Bojong	0	0	19	0	0	0	1	1	2	0	23
36	Kecamatan Darangdan	0	0	11	0	1	0	0	6	1	0	19
37	Kecamatan Sukatani	0	2	15	0	0	1	1	4	2	0	25
38	Kecamatan Plered	0	1	9	0	0	0	1	6	2	0	19
39	Kecamatan Tegalwaru	0	0	12	0	0	0	1	3	3	0	19
40	Kecamatan Maniis	0	1	7	0	0	0	0	5	2	0	15
41	Kecamatan Jatiluhur	0	0	9	0	0	0	0	4	3	0	16
42	Kecamatan Sukasari	0	2	6	0	0	0	1	6	1	0	16
43	Kecamatan Babakancikao	0	1	13	0	0	1	0	3	3	0	21
44	Kecamatan Bungursari	0	0	12	0	0	1	1	3	3	0	20
45	Kecamatan Campaka	0	0	9	0	0	1	0	8	2	0	20
46	Kecamatan Cibat	1	0	12	0	0	0	1	4	2	0	20
47	Sekretariat KPUD	0	0	6	0	0	0	0	5	0	0	11
Jumlah		80	104	1 650	36	620	559	46	4 154	449	3	7 701

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta , 2018
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Purwakarta Regency, 2018

No	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
		Laki-Laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah <i>/ Total</i>
1	2	3	4	5
1	SD	78	2	80
2	SLTP	100	4	104
3	SLTA	1 209	441	1 650
4	D1	11	25	36
5	D2	243	377	620
6	D3	138	421	559
7	D4	32	14	46
8	S1	1 612	2 542	4 154
9	S2	285	164	449
10	S3	3	0	3
Jumlah		3 711	3 990	7 701

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta



3 **KEPENDUDUKAN DAN KETENAGA KERJAAN** ***POPULATION AND EMPLOYMENT***

Penduduk Kabupaten Purwakarta berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 953,414 jiwa . Proyeksi jumlah penduduk tahun 2018 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 1,06 persen. Kepadatan penduduk Purwakarta tahun 2018 mencapai 981 jiwa/ km²- Pencari pekerja yang terdaftar di Kabupaten Purwakarta pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar 20.534 pekerja.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population compotition** isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Kependudukan

Di Tahun 2018, Publikasi ini menggunakan angka jumlah penduduk hasil penghitungan proyeksi Penduduk.

Penduduk Kabupaten Purwakarta berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 953.414 jiwa yang terdiri atas 484.576 jiwa penduduk laki-laki dan 468.838 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Purwakarta tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,01 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,12 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,36.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Purwakarta tahun 2018 mencapai 981 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 17 kecamatan cukup beragam .

DESCRIPTION

Population

In 2018, this publication uses population figures from the results of the Population projection calculation.

Purwakarta population based population projections for 2018 were 953.414 people consisting of 484.576 inhabitants of the male and 468.838 female population people. This compares with a total Purwakarta Population in 2017, the Population growth of Purwakarta in 2018 are 1,06 percent with each percentage of the male population growth of 1,01 percent and 1,12 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 103,36.

Population density of Purwakarta District in 2018 reached 981 people/km² with the average number of residents per household are 4 people.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Teraftar di Kabupaten Purwakarta Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2018 sebesar 20.534 pekerja .

Pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja Pada Tahun 2018 terbanyak terjadi pada bulan Mei dan Juli. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan siswa sekolah dan Tahun Ajaran Baru Pendidikan. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, pada Bulan Juli terdaftar 1.747 laki-laki dan 1.504 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Purwakarta In Employment and Transmigration Office of Purwakarta District were 20.534 employee.

Job seekers registration period at the Employment and Transmigration Office of Purwakarta District In the Year 2018 occurred in the month of Mei and July. It is highly related to graduated school completion and Education New Academic Year. Comparison of the number of job seeker men more than women, in July registered 1.747 men and 1.504 women job seekers registered with Employment and Transmigration Office of Purwakarta District.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta 2016, 2017 dan 2018
Population and Population Growth Rate by Districts in Purwakarta Regency, 2016, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2016	2017	2018	2016-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Districts					
1. Jatiluhur	68 438	69 324	70 166	1,29	1,21
2. Sukasari	14 665	14 654	14 631	-0,08	-0,16
3. Maniis	33 710	34 021	34 311	0,92	0,85
4. Tegalwaru	45 780	45 888	45 964	0,24	0,17
5. Plered	76 696	77 549	78 361	1,11	1,05
6. Sukatani	68 214	68 880	69 514	0,98	0,92
7. Darangdan	63 443	63 920	64 356	0,75	0,68
8. Bojong	47 246	47 602	47 930	0,75	0,69
9. Wanayasa	41 586	41 956	42 303	0,89	0,83
10. Kiarapedes	23 545	23 409	23 249	-0,58	-0,68
11. Pasawahan	43 627	44 023	44 392	0,91	0,84
12. Pondoksalam	27 304	27 397	27 470	0,34	0,27
13. Purwakarta	186 235	189 057	191 776	1,52	1,44
14. Babakancikao	55 289	56 406	57 494	2,02	1,93
15. Campaka	47 224	47 967	48 681	1,57	1,49
16. Cibatu	28 589	28 685	28 756	0,34	0,25
17. Bungursari	61 110	62 599	64 060	2,44	2,33
Purwakarta	932 701	943 337	953 414	1,14	1,07

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Purwakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Population by Age Group and Sex in Purwakarta Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki	Perempuan	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	44 758	42 843	87 601
5 – 9	41 398	39 743	81 141
10 – 14	42 166	40 761	82 927
15 – 19	43 322	41 447	84 769
20 – 24	40 449	39 308	79 757
25 – 29	36 681	37 555	74 236
30 – 34	35 229	33 794	69 023
35 – 39	36 674	35 903	72 577
40 – 44	33 156	32 173	65 329
45 – 49	32 751	30 347	63 098
50 – 54	25 969	24 393	50 362
55 – 59	21 806	20 281	42 087
60 – 64	15 981	14 558	30 539
65 – 69	12 302	11 473	23 775
70 – 74	8 124	8 882	17 006
75+	13 810	15 377	29 187
Jumlah	484 576	468 838	953 414

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta (Proyeksi Penduduk)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Population, Sex Ratio and Average Population By Districts in Purwakarta Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Penduduk <i>population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Gender Ratio</i>
	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jatiluhur	35 447	34 720	70 167	1,02
Sukasari	7 443	7 187	14 630	1,04
Maniis	17 386	16 925	34 311	1,03
Tegalwaru	23 858	22 106	45 964	1,08
Plered	40 838	37 523	78 361	1,09
Sukatani	36 625	32 889	69 514	1,11
Darangdan	33 202	31 154	64 356	1,07
Bojong	24 950	22 980	47 930	1,09
Wanayasa	21 964	20 339	42 303	1,08
Kiarapedes	12 019	11 230	23 249	1,07
Pasawahan	22 801	21 591	44 392	1,06
Pondoksalam	14 023	13 447	27 470	1,04
Purwakarta	96 127	95 650	191 777	1,00
Babakancikao	28 642	28 851	57 493	0,99
Campaka	23 105	25 576	48 681	0,90
Cibatu	14 361	14 395	28 756	1,00
Bungursari	31 785	32 275	64 060	0,98

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta

Tabel 3.1.4 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Purwakarta, 2014-2018
Table Number of Area, Population, and Population Density in Purwakarta Regency, 2014-2018

Tahun year	Luas Wilayah An area (Km²)	Penduduk population	Kepadatan per Km² Density per Km²
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	971,72	953 414	981,16
2017	971,72	943 337	970,79
2016	971,72	932 701	959,84
2015	971,72	921 598	948,42
2014	971,72	910 007	936,49

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Purwakarta, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Districts and Type of Activity During The Previous Week in Purwakarta Regency, 2018 (Agustus/August 2018)

Kabupaten <i>Regency</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Bukan Angkatan Kerja <i>Economi- cally Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pernah Bekerja	Tidak Pernah Bekerja	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
Purwakarta	395 512	24 466	18 933	438 911	255 655	694 566

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Purwakarta Regency, 2018 (Agustus/August 2018)

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	293 297	145 614	498 911
Bekerja/ <i>Working</i>	263 166	132 346	395 512
Pengangguran / <i>Unemployment</i>	30 131	13 268	43 399
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	59 111	196 544	255 655
Sekolah/ <i>Attending School</i>	23 949	26 215	50 164
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	14 561	160 925	175 486
Lainnya/ <i>Others</i>	20 601	9 404	30 005
Jumlah/<i>Total</i>	352 408	342 158	694 566
% Bekerja thd Angkatan Kerja/ <i>% Working to economically Active</i>	89,73	90,89	90,11
Tingkat Pengangguran Terbuka/<i>Unemployment Rate</i>	10,27	9,11	9,89

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2018

Tingkat Pendidikan / Education Level	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD dan Sederajat	192	632	824
2. SMP dan Sederajat	1 049	2 597	3 646
3. SMU dan Sederajat	8 606	6 241	14 847
4. A k a d e m i	152	280	432
5. Universitas	324	461	785
Jumlah	10 323	10 211	20 534

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta

Tabel 3.2.4 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table ***Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2018***

Bulan / Month	SD/ Sederajat / Primary School		SLTP/ Sederajat / Junior High School		SLTA/ Sederajat / Senior High School		Akademi / Academy		Universitas / University	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	13	77	102	235	550	457	16	18	33	30
2. Pebruari	12	67	99	215	460	308	11	15	30	29
3. Maret	13	51	96	232	503	304	13	24	20	22
4. April	20	45	92	196	473	263	8	8	16	13
5. Mei	20	53	71	175	1 457	1 319	6	10	20	22
6. Juni	8	25	46	138	548	473	1	4	12	14
7. Juli	15	69	144	363	1 529	1 007	19	16	40	49
8. Agustus	23	57	113	268	851	566	19	23	23	34
9. September	16	38	61	192	616	422	18	50	33	65
10. Oktober	22	49	85	169	684	437	17	53	31	78
11. Nopember	22	63	88	236	629	411	17	38	31	51
12. Desember	8	38	52	178	306	274	7	21	35	54
Jumlah	192	632	1 049	2 597	8 606	6 241	152	280	324	461

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta

Tabel 3.2.5 Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2018

Tingkat Pendidikan / Education Level	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD dan Sederajat	231	541	772
2. SMP dan Sederajat	821	1 531	2 352
3. SMU dan Sederajat	2 378	2 731	5 109
4. A k a d e m i	10	17	27
5. Universitas	21	10	31
Jumlah	3 461	4 830	8 291

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta

Tabel 3.2.6 Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin per Bulan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Work Force by Level of Education and Gender by Month in Purwakarta Regency, 2018

Bulan / Month	SD/ Sederajat / Primary School		SLTP/ Sederajat / Junior High School		SLTA/ Sederajat / Senior High School		Akademi / Academy		Universitas / University	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	0	13	31	131	135	231	0	0	0	1
2. Pebruari	11	33	45	91	203	205	2	0	1	0
3. Maret	21	41	102	201	103	118	1	0	2	0
4. April	9	32	85	87	208	316	2	2	3	2
5. Mei	31	22	65	102	341	425	0	3	3	0
6. Juni	0	14	30	94	120	180	0	0	0	0
7. Juli	41	121	41	112	326	297	0	0	0	0
8. Agustus	13	81	113	241	218	241	2	1	2	0
9. September	11	40	91	189	195	226	2	3	3	3
10. Oktober	32	51	54	99	228	218	0	4	2	1
11. Nopember	41	21	61	81	198	108	0	1	2	2
12. Desember	21	72	103	103	103	166	1	3	3	1
Jumlah	231	541	821	1 531	2 378	2 731	10	17	21	10

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta



4 Sosial

Sosial

Pada tahun 2018, Kabupaten Purwakarta terdapat 671 sekolah, baik negeri maupun swasta, serta guru sebanyak 8.180 orang. Kabupaten Purwakarta menyediakan Fasilitas Kesehatan seperti Fasilitas Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Puskesmas, dan Puskesmas Pembantu, Apotik, serta memiliki tenaga paramedis.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. ***The Education System in Indonesia*** *consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. ***The Formal Education Level*** *consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

- Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, *other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada
15. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

19. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam

16. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. ***Reported crime incidence*** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. ***Crime total*** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. ***Natural Disaster*** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic

antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

20. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

20. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

21. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

21. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

22. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

22. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

23. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

23. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

24. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

24. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

25. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori
25. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
 26. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic ""inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
 27. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
 28. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2018 di Kabupaten Purwakarta terdapat 671 sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Umum (SMU), baik negeri maupun swasta dengan jumlah Guru 8.180 orang.

Education

In 2018 in the District of Purwakarta there are 671 school ranging from Elementary School (SD) to High School (SMU), both public and private sector with the number of the Master 8.180.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary School in Purwakarta Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru Teacher- Student Ratio
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	30	3	6 776	324	20,91
2. Sukasari	10	0	1 936	87	22,25
3. Maniis	16	0	4 321	188	22,98
4. Tegalwaru	25	0	4 798	218	22,01
5. Plered	26	1	7 894	326	24,21
6. Sukatani	31	0	8 569	289	29,65
7. Darangdan	35	0	7 561	330	22,91
8. Bojong	22	0	4 729	220	21,49
9. Wanayasa	21	1	3 874	210	18,45
10. Kiarapedes	17	0	2 340	148	15,81
11. Pasawahan	21	1	4 692	252	18,62
12. Pondoksalam	16	0	2 457	127	19,35
13. Purwakarta	45	12	22 789	1 090	20,91
14. Babakancikao	16	5	4 632	220	21,05
15. Campaka	18	3	4 123	188	21,93
16. Cibatu	13	1	2 750	137	20,07
17. Bungursari	16	2	4 400	174	25,29
Jumlah	378	29	98 641	4 528	21,78

Sumber / Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High School in Purwakarta Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Sekolah Schools		Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Teacher- Student Ratio
	Negeri State	Swasta Private			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	6	1	1 576	79	19,95
2. Sukasari	8	0	651	49	13,29
3. Maniis	12	0	1 673	83	20,16
4. Tegalwaru	12	2	2 071	116	17,85
5. Plered	9	2	2 522	125	20,18
6. Sukatani	16	1	3 199	147	21,76
7. Darangdan	18	0	3 350	125	26,80
8. Bojong	8	0	1 812	68	26,65
9. Wanayasa	8	2	2 099	99	21,20
10. Kiarapedes	8	0	1 143	55	20,78
11. Pasawahan	7	2	2 145	104	20,63
12. Pondoksalam	6	0	843	41	20,56
13. Purwakarta	11	10	10 498	473	22,19
14. Babakancikao	5	3	1 623	92	17,64
15. Campaka	4	2	1 930	84	22,98
16. Cibatu	5	0	859	52	16,52
17. Bungursari	5	1	1 799	75	23,99
Jumlah	148	26	39 797	1 867	21,32

Sumber / Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in High School in Purwakarta Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Teacher- Student Ratio</i>
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	1	1	980	62	15,81
2. Sukasari	1	0	394	15	26,27
3. Maniis	1	0	713	24	29,71
4. Tegalwaru	1	0	763	30	25,43
5. Plered	1	1	947	36	26,31
6. Sukatani	2	0	1 033	47	21,98
7. Darangdan	1	0	973	38	25,60
8. Bojong	0	0	0	0	0
9. Wanayasa	1	0	1 066	44	24,23
10. Kiarapedes	0	0	0	0	0
11. Pasawahan	1	1	1 012	41	24,68
12. Pondoksalam	0	0	0	0	0
13. Purwakarta	3	6	4 772	214	22,29
14. Babakancikao	1	0	173	14	12,36
15. Campaka	1	0	878	33	26,61
16. Cibat	1	0	790	25	31,60
17. Bungursari	1	0	918	38	24,16
Jumlah	17	9	15 412	661	23,32

Sumber / Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number Of School, Student, Teacher, And Student-Teacher Ratio In Vocational Secondary Schools In Purwakarta Regency, 2018

Kecamatan Districts	Sekolah Schools		Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Teacher- Student Ratio
	Negeri State	Swasta Private			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	1	2	577	37	15,59
2. Sukasari	0	0	0	0	0
3. Maniis	1	1	462	25	18,48
4. Tegalwaru	1	2	949	30	31,63
5. Plered	1	2	1 935	81	23,89
6. Sukatani	2	4	2 305	109	21,15
7. Darangdan	1	1	310	18	17,22
8. Bojong	1	1	1 711	55	31,11
9. Wanayasa	0	2	399	23	17,35
10. Kiarapedes	1	0	459	20	22,95
11. Pasawahan	0	2	473	12	39,42
12. Pondoksalam	0	0	0	0	0
13. Purwakarta	2	18	5 635	326	17,29
14. Babakancikao	1	5	3 887	216	17,99
15. Campaka	1	1	491	29	16,93
16. Cibatu	1	0	1 000	40	25
17. Bungursari	1	2	408	25	16,32
Jumlah	15	43	21 001	1 046	20,08

Sumber / Source : <http://dapodikdasmen.kemdikbud.go.id/>

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Peserta KB Baru di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Number of new family planning participants in Purwakarta , 2018

	Kecamatan <i>District</i>	IUD	MOW	MOP	Kondom	JML. Non Hormonal	Implant
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jatiluhur	175	14	-	58	247	214
2.	Sukasari	23	4	-	34	61	127
3.	Maniis	75	-	-	54	129	145
4.	Tegalwaru	101	4	-	48	153	175
5.	Plered	281	37	2	138	458	425
6.	Sukatani	136	28	-	88	252	269
7.	Darangdan	184	19	-	89	292	268
8.	Bojong	131	11	-	51	193	158
9.	Wanayasa	97	14	-	44	155	108
10.	Kiarapedes	98	4	-	108	210	133
11.	Pasawahan	194	14	-	114	322	75
12.	Pondoksalam	78	12	-	56	146	140
13.	Purwakarta	520	135	4	183	842	431
14.	Babakancikao	178	104	-	97	379	162
15.	Campaka	136	29	2	64	231	193
16.	Cibatu	100	2	-	51	153	165
17.	Bungursari	212	14	-	37	263	249
Jumlah		2 719	445	8	1 314	4 486	3 437

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.1*

	Kecamatan	Suntikan	Pil	JML. Hormonal	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Jatiluhur	1 468	851	2 533	2 780
2.	Sukasari	301	278	706	767
3.	Maniis	557	476	1 178	1 307
4.	Tegalwaru	1 098	932	2 205	2 358
5.	Plered	2 161	905	3 491	3 949
6.	Sukatani	1 354	750	2 373	2 625
7.	Darangdan	1 244	813	2 325	2 617
8.	Bojong	1 038	505	1 701	1 894
9.	Wanayasa	826	417	1 351	1 506
10.	Kiarapedes	551	407	1 091	1 301
11.	Pasawahan	1 091	386	1 552	1 874
12.	Pondoksalam	754	311	1 205	1 351
13.	Purwakarta	3 675	2 667	6 773	7 615
14.	Babakancikao	851	631	1 644	2 023
15.	Campaka	711	380	1 284	1 515
16.	Cibatu	755	497	1 417	1 570
17.	Bungursari	1 033	424	1 706	1 969
Jumlah		19 468	11 630	34 535	39 021

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.2 Jumlah Alat Kontrasepsi yang Digunakan Oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Contraception Used by Active Acceptors in Purwakarta, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	IUD	MOW	MOP	Kondom	JML. Non Hormonal	Implant
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jatiluhur	1 075	265	31	189	1 560	901
2.	Sukasari	211	19	24	39	293	548
3.	Maniis	403	57	7	60	527	492
4.	Tegalwaru	759	75	37	201	1 072	891
5.	Plered	2 466	343	93	233	3 135	1 603
6.	Sukatani	571	141	32	156	900	849
7.	Darangdan	1 003	241	21	180	1 445	1 284
8.	Bojong	1 643	182	112	104	2 041	1 630
9.	Wanayasa	858	214	37	147	1 256	574
10.	Kiarapedes	550	125	136	68	879	469
11.	Pasawahan	741	243	29	207	1 220	423
12.	Pondoksalam	476	129	62	163	830	495
13.	Purwakarta	4 669	1 362	84	735	6 850	1 255
14.	Babakancikao	1 280	310	138	198	1 926	657
15.	Campaka	614	204	25	78	921	480
16.	Cibatu	641	173	98	112	1 024	714
17.	Bungursari	1 616	380	91	143	2 230	1 082
Jumlah		19 576	4 463	1 057	3 013	28 109	14 347

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.2*

	Kecamatan <i>District</i>	Suntikan	Pil	JML. Hormonal	Total PA	PUS
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jatiluhur	4 905	4066	9 872	11 432	14 605
2.	Sukasari	1 180	536	2 264	2 557	3 462
3.	Maniis	2 651	1 396	4 539	5 066	6 731
4.	Tegalwaru	4 276	3 668	8 835	9 907	11 854
5.	Plered	9 839	3 047	14 489	17 624	22 283
6.	Sukatani	7 017	1 831	9 697	10 597	12 732
7.	Darangdan	6 081	3 349	10 714	12 159	14 687
8.	Bojong	2 478	2 287	6 395	8 436	10 716
9.	Wanayasa	4 421	2 075	7 070	8 326	10 289
10.	Kiarapedes	1 842	1 434	3 745	4 624	6 094
11.	Pasawahan	3 918	1 873	6 214	7 434	9 695
12.	Pondoksalam	2 596	1 474	4 565	5 395	6 966
13.	Purwakarta	13 180	5 051	19 486	26 336	32 862
14.	Babakancikao	3 618	2 275	6 550	8 476	10 960
15.	Campaka	3 586	1 751	5 817	6 738	9 549
16.	Cibatu	3 441	1 818	5 973	6 997	8 417
17.	Bungursari	5 261	3 001	9 344	11 574	13 109
Jumlah		80 290	40 932	135 569	163 678	205 011

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.3 Jumlah Petugas Pelayanan KB di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Number of Family Planning Personnel Consulted in Purwakarta, 2018

Kecamatan <i>District</i>		PLKB
(1)		(2)
1.	Jatiluhur	2
2.	Sukasari	2
3.	Maniis	1
4.	Tegalwaru	1
5.	Plered	3
6.	Sukatani	3
7.	Darangdan	3
8.	Bojong	2
9.	Wanayasa	3
10.	Kiarapedes	2
11.	Pasawahan	3
12.	Pondoksalam	2
13.	Purwakarta	3
14.	Babakancikao	3
15.	Campaka	3
16.	Cibatu	3
17.	Bungursari	3
Jumlah		42

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.4 Jumlah Klinik KB dan Pos KB di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Number of Family Planning Facilities in Purwakarta, 2018

	Kecamatan <i>District</i>	Klinik KB			Pos KB Desa
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>private</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jatiluhur	3	5	8	10
2.	Sukasari	1	2	3	5
3.	Maniis	2	0	2	8
4.	Tegalwaru	2	2	4	13
5.	Plered	3	2	5	16
6.	Sukatani	2	3	5	14
7.	Darangdan	3	4	7	15
8.	Bojong	2	2	4	14
9.	Wanayasa	1	4	5	15
10.	Kiarapedes	3	3	6	10
11.	Pasawahan	2	5	7	12
12.	Pondoksalam	2	1	3	11
13.	Purwakarta	7	16	23	16
14.	Babakancikao	3	2	5	9
15.	Campaka	2	8	10	10
16.	Cibatu	2	2	4	10
17.	Bungursari	7	4	11	11
Jumlah		47	65	112	199

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.5 Jumlah Penerimaan dan Pemakaian Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2015-2018
Table
Number of Acceptance and Use of Blood in UTDC PMI Purwakarta, 2015-2018

Kegiatan Activity	Tahun Year			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penerimaan Darah (Labu)	14 075	12 322	10 547	11 175
2. Pemakaian Darah (Labu)	8 547	10 905	9 726	10 681
3. Donor Darah (Orang)	3 457	9 950	10 263	10 858

Sumber/Source: PMI Cabang Purwakarta

Tabel 4.2.6 Jumlah Pemakaian Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2017-2018
Table Number of Blood Usage in UTDC PMI Purwakarta, 2017-2018

Peruntukan Pemakaian Darah		Tahun year	
		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Bedah	1 015	851
2.	Kandungan	1 979	2 573
3.	Penyakit Dalam	5 882	5 897
4.	Anak	809	1 142
5.	Lain-lain	41	168
Jumlah		9 726	10 681

Sumber/Source: PMI Cabang Purwakarta

**Tabel 4.2.7 Jumlah Penerima Darah Berdasarkan Penerimaan Darah di
UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2017-2018**
*Number of Recipients of Blood Based Revenue Origin of
Blood in UTDC PMI Purwakarta, 2017-2018*

Asal Penerimaan Darah <i>Origins of Blood Receipt</i>	Tahun <i>year</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Donor Sukarela	10 374	110 955
Donor Penggati	173	220
Jumlah	10 547	11 175

Sumber/Source: PMI Cabang Purwakarta

Tabel 4.2.8 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table *Number of Health Facilities by districts in Purwakarta District, 2018*

	Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Center Servant</i>	Apotik <i>Drugstore</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jatiluhur	0	0	1	4	4
2.	Sukasari	0	0	1	1	0
3.	Maniis	0	0	1	0	0
4.	Tegalwaru	0	0	1	4	0
5.	Plered	1	0	1	4	3
6.	Sukatani	0	0	1	5	1
7.	Darangdan	0	0	1	5	1
8.	Bojong	0	0	1	2	1
9.	Wanayasa	0	0	1	0	3
10.	Kiarapedes	0	0	1	2	0
11.	Pasawahan	0	0	1	2	4
12.	Pondoksalam	1	0	1	2	0
13.	Purwakarta	3	0	3	1	37
14.	Babakancikao	1	0	2	4	1
15.	Campaka	1	0	1	2	3
16.	Cibatu	0	0	1	1	3
17.	Bungursari	3	0	1	8	8
	Kabupaten	10	0	20	47	67

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.9 Banyaknya Tenaga Paramedis dan Paramedis Lainnya menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table
Number of Paramedics and other medical personnel according to districts in Purwakarta district, 2018

Kecamatan Districts	Perawat Kesehatan <i>Health Nurse</i>	Perawat Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	
			PNS	PTT
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	7	1	14	2
2. Sukasari	6	0	5	0
3. Maniis	7	0	6	0
4. Tegalwaru	13	1	10	3
5. Plered	9	2	12	2
6. Sukatani	14	1	13	2
7. Darangdan	17	1	10	4
8. Bojong	4	1	6	0
9. Wanayasa	17	1	12	1
10. Kiarapedes	13	0	8	0
11. Pasawahan	9	1	13	4
12. Pondoksalam	8	1	7	0
13. Purwakarta	23	3	29	6
14. Babakancikao	16	1	16	0
15. Campaka	6	1	15	2
16. Cibatuh	6	1	14	1
17. Bungursari	9	1	10	0
Kabupaten	184	17	200	27

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.9

Kecamatan <i>Districts</i>	Gizi <i>Nurient</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Aphoteker <i>Pharmacist</i>	Asisten Aphoteker <i>Pharmacist Assistant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	1	1	0	1
2. Sukasari	0	0	0	2
3. Maniis	1	1	0	1
4.Tegalwaru	1	1	0	2
5. Plered	1	1	0	2
6. Sukatani	3	1	1	2
7. Darangdan	2	0	1	1
8. Bojong	1	0	0	1
9. Wanayasa	2	0	1	2
10. Kiarapedes	1	1	0	1
11. Pasawahan	1	0	1	1
12. Pondoksalam	1	2	0	1
13. Purwakarta	2	3	3	5
14. Babakancikao	0	2	2	2
15. Campaka	1	1	1	0
16. Cibatu	2	1	2	2
17. Bungursari	0	0	0	1
Kabupaten	20	15	12	27

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.10 Banyaknya Tenaga medis / Dokter menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
The Number of medical personel / physician by districts in Purwakarta district, 2018

Kecamatan Districts	Tenaga Medis/Dokter Medical/Doctor				Spesialis Specialist
	Umum General		Gigi Tooth		
	PNS	PTT	PNS	PTT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	2	0	0	0	0
2. Sukasari	0	0	0	0	0
3. Maniis	1	0	0	0	0
4.Tegalwaru	2	0	1	0	0
5. Plered	1	0	0	0	0
6. Sukatani	1	0	1	0	0
7. Darangdan	1	1	0	0	0
8. Bojong	1	0	0	0	0
9. Wanayasa	1	0	1	0	0
10. Kiarapedes	1	0	1	0	0
11. Pasawahan	0	0	0	0	0
12. Pondoksalam	1	0	1	0	0
13. Purwakarta	6	1	3	0	0
14. Babakancikao	2	1	3	0	0
15. Campaka	2	0	1	0	0
16. Cibatuh	2	0	1	0	0
17. Bungursari	1	0	1	0	0
Kabupaten	25	3	14	0	0

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.11 Banyaknya Balita yang diimunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Purwakarta, 2018
The Number of infants were immunized according to the districts in Purwakarta district, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	BCG	DPT 1+ HB1	Polio 3	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	1 312	1 272	1 274	1 282
2. Sukasari	232	240	220	239
3. Maniis	586	608	594	603
4. Tegalwaru	852	808	815	800
5. Plered	1 570	1 511	1 453	1 503
6. Sukatani	1 256	1 169	1 171	1 196
7. Darangdan	1 212	1 289	1 191	1 104
8. Bojong	949	892	892	930
9. Wanayasa	768	735	724	747
10. Kiarapedes	484	518	512	483
11. Pasawahan	928	923	927	938
12. Pondoksalam	532	535	536	486
13. Purwakarta	3 471	3 282	3 236	3 351
14. Babakancikao	1 168	1 131	1 131	1 113
15. Campaka	914	900	900	901
16. Cibatu	545	528	528	529
17. Bungursari	1 294	1 274	1 275	1 256
Kabupaten	18 073	17 615	17 379	17 461

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.12 Banyaknya Kematian bayi menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
The Number of infants deaths by districts in Purwakarta district, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Neonatal	Bayi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatiluhur	7	10	17
2. Sukasari	0	0	0
3. Maniis	0	0	0
4. Tegalwaru	4	4	8
5. Plered	3	3	6
6. Sukatani	0	3	3
7. Darangdan	4	4	8
8. Bojong	0	0	0
9. Wanayasa	3	4	7
10. Kiarapedes	3	4	7
11. Pasawahan	8	8	16
12. Pondoksalam	3	2	5
13. Purwakarta	13	15	28
14. Babakancikao	0	0	0
15. Campaka	0	0	0
16. Cibatu	0	0	0
17. Bungursari	0	0	0
Kabupaten	48	57	105

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.13 Status Gizi Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Nutritional Status of children by districts in Purwakarta district, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	*Sangat Kurang <i>Very Less</i>	Gizi Kurang <i>Malnutrition</i>	Gizi Baik <i>Good Nutrition</i>	Gizi Lebih <i>More Nutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	66	326	4 481	158
2. Sukasari	0	19	1 334	0
3. Maniis	3	109	2 754	204
4. Tegalwaru	31	159	4 371	1
5. Plered	37	208	6 124	99
6. Sukatani	41	281	5 341	138
7. Darangdan	60	373	5 347	123
8. Bojong	51	212	4 159	94
9. Wanayasa	31	220	3 059	53
10. Kiarapedes	17	149	1 957	26
11. Pasawahan	17	279	3 098	135
12. Pondoksalam	11	122	2 376	31
13. Purwakarta	22	141	12 324	263
14. Babakancikao	10	76	4 354	32
15. Campaka	19	124	3 123	40
16. Cibatu	8	26	2 443	14
17. Bungursari	53	198	4 466	98
Kabupaten	477	3 022	71 111	1 509

Keterangan : Status gizi buruk mulai Tahun 2015 berubah menjadi sangat kutar

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.14 Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
The Number of maternal deaths by districts in Purwakarta district, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Waktu Hamil <i>During Pregnancy</i>	Waktu Bersalin <i>Childbed</i>	Waktu Nifas <i>Time of Parturition</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	0	1	1	2
2. Sukasari	0	1	0	1
3. Maniis	0	0	0	0
4. Tegalwaru	1	0	2	3
5. Plered	1	1	1	3
6. Sukatani	0	1	0	1
7. Darangdan	2	0	0	2
8. Bojong	1	1	0	2
9. Wanayasa	0	0	0	0
10. Kiarapedes	0	0	2	2
11. Pasawahan	0	2	1	3
12. Pondoksalam	2	1	0	3
13. Purwakarta	0	0	2	2
14. Babakancikao	0	2	1	3
15. Campaka	0	0	0	0
16. Cibatu	0	0	1	1
17. Bungursari	0	0	2	2
Kabupaten	7	10	13	30

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.15 Jumlah Persalinan menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
The Number of deliveries by districts in Purwakarta district, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Persalinan Kesehatan <i>Health Delivery</i>	Persalinan Dukun <i>Childbirth Dukun</i>	Pendampingan <i>Accompaniment</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	1 386	35	0	1 421
2. Sukasari	249	46	0	295
3. Maniis	469	226	0	695
4. Tegalwaru	895	66	0	961
5. Plered	1 551	32	0	1 583
6. Sukatani	1 349	2	0	1 351
7. Darangdan	1 239	28	0	1 267
8. Bojong	968	9	0	977
9. Wanayasa	820	37	0	857
10. Kiarapedes	488	41	0	529
11. Pasawahan	928	9	0	937
12. Pondoksalam	506	30	0	536
13. Purwakarta	3 668	5	0	3 673
14. Babakancikao	1 147	9	0	1 156
15. Campaka	957	1	0	958
16. Cibatu	554	0	0	554
17. Bungursari	1 344	0	0	1 344
Kabupaten	18 518	576	0	19 094

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.16 Jumlah Keluarga Yang Memiliki SAB, Jamban Keluarga, SPAL dan Rumah Sehat di Kabupaten Purwakarta Tahun 2016 - 2018
The Number of families who have SAB Household toilets, SPAL and Healthy homes in the district Purwakarta, 2016 - 2018

No	Jenis Kesling <i>Type of Environmental health</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SAB	194 361	197 674	212 129
2	Jamban Keluarga	190 021	193 723	199 336
3	SPAL	167 346	171 487	174 801
4	Rumah Sehat	170 712	187 571	200 383

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

4.3 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.3.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Traffic Accidents and Losses Material in Purwakarta, 2018

No.	Bulan	Jumlah Kejadian	Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	Material (Rp ,-)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Januari	49	21	3	55	78 500 000
2	Februari	45	17	3	69	134 700 000
3	Maret	19	12	6	26	73 600 000
4	April	58	12	6	101	315 600 000
5	Mei	40	15	4	48	94 700 000
6	Juni	12	4	0	17	40 900 000
7	Juli	57	24	6	95	210 700 000
8	Agustus	41	11	2	54	96 000 000
9	September	40	5	0	64	120 700 000
10	Oktober	40	12	1	49	106 100 000
11	Nopember	30	9	1	37	26 150 000
12	Desember	47	6	2	64	112 300 000
Jumlah		478	148	34	679	1 409 950 000

Sumber/Source: Kepolisian Resort Purwakarta

Tabel 4.3.2 Jumlah Banyaknya Kasus Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Total Number of Crime and Abuse Cases Reported and Settled in Purwakarta, 2018

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran		JTP	JPTP
[1]		[2]	[3]
1	Kriminal Umum	1 053	729
2	Kriminal Tertentu	36	9
3	Ekonomi	19	4
4	PPA	91	144
5	Korupsi	1	2
J u m l a h		1200	888

Sumber/Source: Kepolisian Resort Purwakarta

PPA : Pelayanan Perempuan dan Anak

4.4 LAIN-LAIN

Tabel 4.4.1 Jumlah Kebakaran Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Fires According to the District in Purwakarta, 2018

	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jatiluhur	1	1	1	0	2	0
2.	Sukasari	0	0	0	0	0	0
3.	Maniis	0	0	0	0	2	0
4.	Tegalwaru	1	0	0	0	2	1
5.	Plered	0	1	0	2	0	0
6.	Sukatani	1	1	0	0	2	0
7.	Darangdan	0	0	1	1	1	0
8.	Bojong	0	0	0	0	0	1
9.	Wanayasa	0	2	0	1	1	0
10.	Kiarapedes	0	0	0	0	0	0
11.	Pasawahan	1	0	0	0	1	0
12.	Pondoksalam	0	0	0	0	0	0
13.	Purwakarta	1	2	3	1	3	6
14.	Babakancikao	0	1	0	0	0	0
15.	Campaka	0	0	0	0	0	0
16.	Cibatu	0	0	0	0	1	0
17.	Bungursari	2	1	1	0	0	1
18.	Luar Kabupaten	0	0	0	1	2	3
	Jumlah	7	9	6	6	17	12

35Sumber/Source:Bidang Pemadam Kebakaran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.1*

Kecamatan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatiluhur	0	0	7	4	0	1
2. Sukasari	0	0	0	0	0	0
3. Maniis	0	1	0	1	0	1
4. Tegalwaru	1	0	1	6	0	0
5. Plered	0	5	1	3	0	2
6. Sukatani	0	7	8	4	1	0
7. Darangdan	0	1	2	4	1	1
8. Bojong	0	0	0	0	1	0
9. Wanayasa	1	2	5	3	1	0
10. Kiarapedes	0	0	5	3	0	0
11. Pasawahan	0	1	9	7	0	0
12. Pondoksalam	0	0	2	2	0	0
13. Purwakarta	5	7	8	14	1	2
14. Babakancikao	1	4	7	4	0	1
15. Campaka	1	1	1	3	0	0
16. Cibatu	1	0	1	3	0	0
17. Bungursari	9	7	27	14	1	2
18. Luar Kabupaten	1	2	2	5	0	3
Jumlah	20	38	86	80	6	13

Sumber/*Source*:Bidang Pemadam Kebakaran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta



5

Pertanian *Agriculture*

Di tahun 2018
Purwakarta memiliki
Luas Lahan Sawah
seluas 18.071 hektar,
dengan hasil produksi
sebanyak 261.472 Ton.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Irigasi yang digunakan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2018
Table Area of Wetland by according districts and Type of Irrigation districts are used in Purwakarta (Hectar), 2018

Kecamatan	Irigasi	Tadah Hujan	Jumlah Lahan Sawah
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Jatiluhur	280	192	472
2. Sukasari	281	285	566
3. Maniis	-	659	659
4. Tegalwaru	476	871	1 410
5. Plered	1 289	151	1 440
6. Sukatani	681	531	1 212
7. Darangdan	1 572	41	1 613
8. Bojong	1 087	103	1 190
9. Wanayasa	1 390	136	1 526
10. Kiarapedes	708	386	1 094
11. Pasawahan	999	223	1 222
12. Pondoksalam	957	632	1 589
13. Purwakarta	422	100	522
14. Babakancikao	30	545	575
15. Campaka	360	459	819
16. Cibatu	110	1 233	1 343
17. Bungursari	444	345	819
Kabupaten	11 086	6 892	18 071

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Irigasi yang digunakan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2018
Table Area of Wetland by according districts and Type of Irrigation districts are used in Purwakarta (Hectar), 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Tegal Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Jatiluhur	189	251	-	284
2. Sukasari	144	507	652	725
3. Maniis	1 339	112	94	680
4. Tegalwaru	743	350	743	1 364
5. Plered	250	218	148	16
6. Sukatani	972	536	1 087	1 928
7. Darangdan	854	179	2 430	165
8. Bojong	270	127	2 866	130
9. Wanayasa	858	151	58	767
10. Kiarapedes	336	155	858	315
11. Pasawahan	205	232	428	360
12. Pondoksalam	206	126	427	394
13. Purwakarta	164	4	2	114
14. Babakancikao	685	335	-	220
15. Campaka	942	160	477	247
16. Cibatu	550	778	623	75
17. Bungursari	933	146	410	633
Kabupaten	9 640	4 367	11 303	8 417

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.2

Kecamatan <i>Districts</i>	Padang Pengembalaan/ Padang Rumput	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	Lainnya (Tambak, Empang, Hutan Negara, dll)	Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Jatiluhur	19	-	58	801
2. Sukasari	4	-	2 147	4 179
3. Maniis	-	-	3 294	5 519
4. Tegalwaru	14	-	1 948	5 162
5. Plered	68	-	169	869
6. Sukatani	44	-	1 441	6 008
7. Darangdan	27	-	687	4 342
8. Bojong	-	-	1 650	5 043
9. Wanayasa	21	37	1 584	3 476
10. Kiarapedes	10	-	2 036	3 710
11. Pasawahan	215	26	486	1 952
12. Pondoksalam	266	-	930	2 349
13. Purwakarta	-	5	20	309
14. Babakancikao	51	2	562	1 855
15. Campaka	28	32	819	2 705
16. Cibatu	85	-	1 289	3 400
17. Bungursari	59	17	1 544	3 742
Kabupaten	911	119	20 664	55 421

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.2

Kecamatan <i>Districts</i>		Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai dll	Total Luas Wilayah = Jumlah Lahan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian
[1]		[10]	[11]
1.	Jatiluhur	4 738	6 011
2.	Sukasari	4 456	9 201
3.	Maniis	986	7 164
4.	Tegalwaru	751	7 323
5.	Plered	839	3 148
6.	Sukatani	2 323	9 543
7.	Darangdan	784	6 739
8.	Bojong	636	6 869
9.	Wanayasa	653	5 655
10.	Kiarapedes	412	5 216
11.	Pasawahan	522	3 696
12.	Pondoksalam	470	4 408
13.	Purwakarta	1 652	2 483
14.	Babakancikao	1 810	4 240
15.	Campaka	836	4 360
16.	Cibatu	723	5 466
17.	Bungursari	1 089	5 650
Kabupaten		23 680	97 172

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2018
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by District by Purwakarta districts (hectar), 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil Per Hektar (Kw) <i>Yield Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Jatiluhur	1, 146	60,60	6 945
2. Sukasari	1 183	5991	7 087
3. Maniis	1 329	60,19	8 000
4. Tegalwaru	2 734	60,58	16 562
5. Plered	3 460	61,46	21 266
6. Sukatani	2 747	60,25	16 552
7. Darangdan	4 544	60,76	27 612
8. Bojong	2 692	61,01	16 424
9. Wanayasa	3 563	60,35	21 504
10. Kiarapedes	3 169	61,11	19 364
11. Pasawahan	2 741	61,25	16 789
12. Pondoksalam	4 528	61,13	27 679
13. Purwakarta	1 185	60,90	7 216
14. Babakancikao	1 280	59,99	7 679
15. Campaka	1 774	60,55	10 741
16. Cibat	3 506	60,51	21 215
17. Bungursari	1 481	59,67	8 838
Kabupaten	43 062	60,72	261 472

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2018

Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by District by Purwakarta districts (hectar), 2018

Kecamatan <i>Districts</i>		Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil Per Hektar (Kw) <i>Yeild Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
[1]		[2]	[3]	[4]
1.	Jatiluhur	-	-	-
2.	Sukasari	80	48,29	386
3.	Maniis	112	44,50	498
4.	Tegalwaru	70	47,52	333
5.	Plered	116	49,70	577
6.	Sukatani	3	43,71	13
7.	Darangdan	3	47,87	14
8.	Bojong	-	-	-
9.	Wanayasa	-	-	-
10.	Kiarapedes	155	46,55	722
11.	Pasawahan	25	43,00	108
12.	Pondoksalam	-	-	-
13.	Purwakarta	4	47,40	19
14.	Babakancikao	19	47,00	89
15.	Campaka	115	44,21	508
16.	Cibatu	151	43,01	649
17.	Bungursari	72	43,20	311
Kabupaten		925	45,70	4 227

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.5 Luas Areal Sawah yang Rusak Akibat Serangan Jasad Pengganggu pada Tanaman Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (Hektar), 2018
Table Area of Paddy Crops Damaged by Pets or Insects, Kind of Damaged and District, by Purwakartadistricts(Hectar), 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Penggerek Batang <i>Plant Pets</i>	Ganjur	Tikus <i>Rat</i>	Hama Putih	BLB
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Jatiluhur	10	-	2	-	3
2. Sukasari	9	-	8	-	8
3. Maniis	-	-	-	-	5
4. Tegalwaru	-	-	-	-	5
5. Plered	42	-	-	-	-
6. Sukatani	22	-	-	-	12
7. Darangdan	7	-	15	-	-
8. Bojong	2	-	5	-	-
9. Wanayasa	21	-	2	-	20
10. Kiarapedes	13	-	23	-	11
11. Pasawahan	8	-	3	-	6
12. Pondoksalam	48	-	20	-	-
13. Purwakarta	36	-	3	-	23
14. Babakancikao	6	-	5	-	4
15. Campaka	10	-	13	-	8
16. Cibatu	8	-	5	-	-
17. Bungursari	16	-	2	-	-
Kabupaten	258	-	106	-	105

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.5

Kecamatan <i>Districts</i>	Siput Murbei	BLAS	Lalat Bibit	Walang Sengit <i>Stinky Rice Pets</i>	WBC	Tungro
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	5	-
2. Sukasari	-	-	-	-	7	-
3. Maniis	9	6	-	-	69	-
4. Tegalwaru	-	17	-	-	167	-
5. Plered	-	-	-	-	49	-
6. Sukatani	-	5	-	-	19	-
7. Darangdan	-	8	-	-	52	-
8. Bojong	-	8	-	-	20	1
9. Wanayasa	-	4	-	-	21	2
10. Kiarapedes	-	2	-	-	17	-
11. Pasawahan	-	5	-	2	7	-
12. Pondoksalam	-	3	-	-	2	-
13. Purwakarta	-	1	-	-	19	-
14. Babakancikao	-	2	-	-	23	-
15. Campaka	-	1	-	-	55	-
16. Cibatu	-	10	-	-	53	-
17. Bungursari	-	5	-	-	45	-
Kabupaten	9	77	-	2	630	3

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.6 Banyaknya Alat Pertanian yang Digunakan menurut Kecamatan dan Jenis Alat di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table *Number of Agricultural tools used by districts and types of tools in the districts by Purwakarta, 2018*

	Kecamatan <i>Districts</i>	Traktor <i>Tractor</i>	Aplikator (Urea Tablet)	Hand Sprayer	Emposan Tikus	Pompa Air
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Jatiluhur	62	-	73	16	41
2.	Sukasari	34	-	56	14	20
3.	Maniis	40	-	90	-	42
4.	Tegalwaru	125	-	191	25	156
5.	Plered	80	-	155	-	40
6.	Sukatani	42	-	291	-	36
7.	Darangdan	39	-	404	-	17
8.	Bojong	60	-	130	-	22
9.	Wanayasa	21	-	118	10	10
10.	Kiarapedes	19	-	43	26	7
11.	Pasawahan	15	-	24	8	10
12.	Pondoksalam	96	-	701	40	21
13.	Purwakarta	36	-	152	14	26
14.	Babakancikao	30	-	187	-	72
15.	Campaka	143	-	460	-	252
16.	Cibatu	228	-	481	22	291
17.	Bungursari	52	-	214	35	79
	Kabupaten	1 122	-	3 770	210	1 142

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.1.6*

	Kecamatan <i>Districts</i>	Sabit Bergerigi <i>Serrated Sickle</i>	Pedal Thresher	Power Thresher
	[1]	[7]	[8]	[9]
1.	Jatiluhur	50	-	-
2.	Sukasari	676	-	-
3.	Maniis	-	-	-
4.	Tegalwaru	6 745	-	-
5.	Plered	878	-	-
6.	Sukatani	477	-	-
7.	Darangdan	1 435	-	-
8.	Bojong	250	-	-
9.	Wanayasa	1 182	-	-
10.	Kiarapedes	32	-	-
11.	Pasawahan	100	-	-
12.	Pondoksalam	325	-	-
13.	Purwakarta	130	-	-
14.	Babakancikao	96	-	-
15.	Campaka	620	-	-
16.	Cibatu	686	-	-
17.	Bungursari	717	-	-
	Kabupaten	14 399	-	-

Sumber/*Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabean and Corn by District Purwakarta, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jagung <i>Corn</i>			Kedelai <i>Soyabean</i>		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Kw)	Produksi (Ton)
	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Yeild Reid (Kw)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Yeild Reid (Kw)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	80	53,63	429	82	-	124
2. Sukasari	33	53,64	177	53	14,15	75
3. Maniis	224	53,48	1 198	140	-	202
4. Tegalwaru	78	53,59	418	5	14,00	7
5. Plered	127	53,78	683	47	12,98	61
6. Sukatani	76	53,42	406	60	-	86
7. Darangdan	66	53,79	355	83	-	120
8. Bojong	57	53,68	306	45	-	64
9. Wanayasa	44	53,64	236	13	-	19
10. Kiarapedes	109	53,58	584	97	-	140
11. Pasawahan	16	53,75	86	135	-	194
12. Pondoksalam	12	53,33	64	61	-	88
13. Purwakarta	12	53,33	64	37	-	53
14. Babakancikao	15	54,00	81	25	-	39
15. Campaka	24	53,75	129	51	-	73
16. Cibatu	72	53,61	386	218	15,05	328
17. Bungursari	85	53,65	456	35	-	41
Kabupaten	1 130	53,61	6 058	1 187	14,44	1 714

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.8 Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts and Small Green Pea by District Purwakarta, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>			Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil/Ha (Kw) <i>Yield Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil/Ha (Kw) <i>Yield Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	8	15,00	12	6	11,67	7
3. Maniis	19	15,79	30	16	11,25	18
4. Tegalwaru	5	16,00	8	-	-	-
5. Plered	5	-	8	-	-	-
6. Sukatani	6	15,00	9	5	12,00	6
7. Darangdan	16	15,63	25	-	-	-
8. Bojong	6	-	9	-	-	-
9. Wanayasa	10	16,00	16	-	-	-
10. Kiarapedes	31	15,81	49	-	-	-
11. Pasawahan	24	15,83	38	5	12,00	6
12. Pondoksalam	1	50,00	5	-	-	-
13. Purwakarta	5	16,00	8	-	-	-
14. Babakancikao	11	-	17	-	-	-
15. Campaka	15	14,67	22	15	11,33	17
16. Cibatu	20	15,50	31	20	11,50	23
17. Bungursari	2	15,00	3	-	-	-
Kabupaten	184	15,76	290	67	11,49	77

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.9 Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava and Sweet Potatoes by District Purwakarta, 2018

Kecamatan	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potatoes		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Kw)	Produksi (Ton)
	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Yield Reid (Kw)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Yield Reid (Kw)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	130	196,85	2 559	-	-	-
2. Sukasari	7	198,57	139	1	-	15
3. Maniis	25	198,40	496	38	145,26	552
4. Tegalwaru	80	197,75	1 582	8	145,00	116
5. Plered	149	197,99	2 950	12	145,83	175
6. Sukatani	425	197,44	8 391	4	145,00	58
7. Darangdan	35	198,29	694	34	145,59	495
8. Bojong	42	198,10	832	19	145,26	276
9. Wanayasa	190	197,95	3 761	17	145,88	248
10. Kiarapedes	84	198,81	1 670	31	145,81	452
11. Pasawahan	82	197,07	1 616	29	145,17	421
12. Pondoksalam	3	196,67	59	2	145,00	29
13. Purwakarta	17	197,65	336	3	146,67	44
14. Babakancikao	50	197,80	989	7	-	102
15. Campaka	30	198,00	594	-	-	-
16. Cibatu	70	198,00	1 386	20	145,50	291
17. Bungursari	58	197,93	1 148	-	-	-
Kabupaten	1 477	197,71	29 202	225	145,51	3 274

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.10 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2018
Planting Area, harvested area and yeild of vegetablesby District and type of commodities in the districts Purwakarta, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Bawang Daun <i>Spring Onion</i>			Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Jatiluhur	-	-	-	4	4	809
2. Sukasari	-	-	-	3	3	492
3. Maniis	-	-	-	5	-	1 295
4. Tegalwaru	-	-	-	27	19	7 564
5. Plered	-	-	-	3	4	615
6. Sukatani	14	12	715	3	3	340
7. Darangdan	35	35	3 945	24	22	4 006
8. Bojong	29	30	1 895	16	16	2 934
9. Wanayasa	34	31	3 272	38	38	8 877
10. Kiarapedes	-	-	-	28	40	6 904
11. Pasawahan	-	-	-	6	6	1 131
12. Pondoksalam	5	5	589	-	4	3 068
13. Purwakarta	-	-	-	6	6	946
14. Babakancikao	-	-	-	7	7	1 112
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	9	8	3 813
17. Bungursari	-	-	-	4	25	6 910
Kabupaten	117	113	10 416	183	205	50 816

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

		Kubis <i>Cabbage</i>			Petsai/ Sawi <i>Mustard</i>		
Kecamatan <i>Districts</i>		Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
		[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1.	Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2.	Sukasari	-	-	-	-	-	-
3.	Maniis	-	-	-	-	-	-
4.	Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5.	Plered	-	-	-	-	-	-
6.	Sukatani	-	-	-	-	-	-
7.	Darangdan	-	-	-	18	18	1 736
8.	Bojong	2	2	200	16	18	1 724
9.	Wanayasa	-	-	-	41	38	4 598
10.	Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11.	Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12.	Pondoksalam	-	-	-	-	-	-
13.	Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14.	Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15.	Campaka	-	-	-	-	-	-
16.	Cibatu	-	-	-	-	-	-
17.	Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten		2	2	200	75	74	8 058

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>			Cabe Besar <i>Great Chili</i>		
Kecamatan <i>Districts</i>		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
		<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
		[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]
1.	Jatiluhur	7	6	501	-	1	-
2.	Sukasari	11	9	641	2	2	104
3.	Maniis	23	23	4 244	40	-	3 060
4.	Tegalwaru	14	9	3 623	10	-	1 657
5.	Plered	21	21	2 635	-	-	-
6.	Sukatani	12	12	1 556	3	3	355
7.	Darangdan	46	43	9 951	19	25	3 320
8.	Bojong	17	17	2 010	19	19	3 554
9.	Wanayasa	37	34	6 433	49	49	15 081
10.	Kiarapedes	29	28	4 765	15	21	4 057
11.	Pasawahan	29	36	5 982	5	4	856
12.	Pondoksalam	4	5	1 673	-	6	2 559
13.	Purwakarta	12	12	2 382	2	2	407
14.	Babakancikao	9	9	1 011	-	-	-
15.	Campaka	19	19	2 016	-	-	-
16.	Cibatu	61	61	13 915	9	8	4 600
17.	Bungursari	13	32	3 896	6	22	4 547
Kabupaten		364	375	67 234	179	162	44 157

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

		Tomat Tomato			Terung Eggplant		
Kecamatan <i>Districts</i>		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
		<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]		[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]
1.	Jatiluhur	-	1	60	2	2	120
2.	Sukasari	2	2	230	2	3	160
3.	Maniis	-	-	-	2	2	188
4.	Tegalwaru	-	-	-	5	-	1 018
5.	Plered	-	-	-	-	-	-
6.	Sukatani	-	-	-	4	4	445
7.	Darangdan	30	31	8 295	23	22	4 630
8.	Bojong	10	10	2 262	6	6	761
9.	Wanayasa	24	22	7 429	13	13	6 979
10.	Kiarapedes	22	23	4 117	16	19	3 336
11.	Pasawahan	-	-	-	7	7	1 050
12.	Pondoksalam	2	4	1 003	2	4	1 410
13.	Purwakarta	-	-	85	2	2	596
14.	Babakancikao	-	-	-	6	7	725
15.	Campaka	-	-	-	-	-	-
16.	Cibatu	-	-	-	17	17	5 023
17.	Bungursari	-	-	-	5	15	3 761
Kabupaten		90	93	23 481	112	123	30 202

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

Kecamatan Districts	Buncis Bean			Ketimun Cucumber		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	Planting Area (Ha)	Harvested Area (Ha)	Production (Ton)	Planting Area (Ha)	Harvested Area (Ha)	Production (Ton)
	[1]	[26]	[27]	[28]	[29]	[30]
1. Jatiluhur	1	1	62	7	6	501
2. Sukasari	1	1	60	11	9	641
3. Maniis	-	-	-	23	23	4 244
4. Tegalwaru	-	-	-	14	9	3 623
5. Plered	-	-	-	21	21	2 635
6. Sukatani	-	-	-	12	12	1 556
7. Darangdan	39	37	7 838	46	43	9 951
8. Bojong	14	13	1 917	17	17	2 010
9. Wanayasa	24	23	8 314	37	34	6 433
10. Kiarapedes	-	-	-	29	28	4 765
11. Pasawahan	-	-	-	29	35	5 982
12. Pondoksalam	-	-	-	4	5	1 673
13. Purwakarta	-	-	-	12	12	2 382
14. Babakancikao	-	-	-	9	9	1 011
15. Campaka	-	-	-	19	19	2 016
16. Cibatu	-	-	-	61	61	13 915
17. Bungursari	-	-	-	13	32	3 896
Kabupaten	79	75	18 191	364	375	67 234

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

		Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>			Bayam <i>Spinach</i>		
Kecamatan <i>Districts</i>		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
		<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]		[32]	[33]	[34]	[35]	[36]	[37]
1.	Jatiluhur	8	8	834	-	-	60
2.	Sukasari	-	-	-	-	-	-
3.	Maniis	-	-	-	-	-	-
4.	Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5.	Plered	29	35	4 060	-	-	-
6.	Sukatani	1	1	210	1	1	80
7.	Darangdan	15	17	3 122	12	12	747
8.	Bojong	-	1	100	-	-	-
9.	Wanayasa	22	22	6 490	20	18	1 258
10.	Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11.	Pasawahan	6	5	394	7	5	454
12.	Pondoksalam	10	10	1 087	11	10	897
13.	Purwakarta	10	10	674	9	8	524
14.	Babakancikao	10	8	979	-	-	-
15.	Campaka	-	-	-	-	-	-
16.	Cibatu	15	15	4 208	12	12	1 256
17.	Bungursari	14	19	1 179	-	2	175
Kabupaten		140	151	23 337	72	68	5 451

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

Kecamatan <i>Districts</i>		Labu Siam <i>Chayote</i>			Lobak <i>Radish</i>		
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
		<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]		[38]	[39]	[40]	[41]	[42]	[43]
1.	Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2.	Sukasari	1	1	72	-	-	-
3.	Maniis	-	-	-	-	-	-
4.	Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5.	Plered	-	-	-	-	-	-
6.	Sukatani	-	-	-	-	-	-
7.	Darangdan	14	12	2 382	-	-	-
8.	Bojong	-	-	-	-	-	-
9.	Wanayasa	3	3	351	-	-	-
10.	Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11.	Pasawahan	-	1	125	-	-	-
12.	Pondoksalam	4	1	3 709	-	-	-
13.	Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14.	Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15.	Campaka	-	-	-	-	-	-
16.	Cibatu	-	-	-	-	-	-
17.	Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten		31	33	7 660			

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.11 Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2018
Production of fruits trest to districts and commodities in the districts Purwakarta, 2018

	Kecamatan <i>Districts</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>	Mangga <i>Manggo</i>	Rambutan <i>Rambutans</i>	Duku/ <i>Langsat</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Jatiluhur	-	23	232	-	-
2	Sukasari	18	44	1 000	50 000	-
3	Maniis	293	112	3 840	980	34
4	Tegalwaru	-	87	245	2 453	107
5	Plered	7	345	463	300	120
6	Sukatani	320	177	6 065	4 332	227
7	Darangdan	67	-	214	-	56
8	Bojong	1 280	160	284	4 922	-
9	Wanayasa	124	21	102	28	80
10	Kiarapedes	-	-	-	-	-
11	Pasawahan	19	68	504	787	10
12	Pondoksalam	816	121	3 344	2 956	32
13	Purwakarta	9	21	965	568	-
14	Babakancikao	51	37	5 730	1 855	-
15	Campaka	2	-	879	8 712	-
16	Cibatu	-	18	730	14 925	-
17	Bungursari	96	14	871	8 979	24
	Kabupaten	3 102	1 248	25 468	101 797	690

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.11

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jeruk Siam <i>Tangerine</i>	Durian <i>Durian</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
	[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1	Jatiluhur	-	-	32	-	-
2	Sukasari	440	260	200	240	440
3	Maniis	47	39	346	460	87
4	Tegalwaru	242	173	444	107	262
5	Plered	262	100	330	-	155
6	Sukatani	258	781	463	312	533
7	Darangdan	20	25	37	171	226
8	Bojong	64	3 688	650	584	58
9	Wanayasa	109	486	169	-	684
10	Kiarapedes	-	-	-	-	-
11	Pasawahan	11	91	54	17	71
12	Pondoksalam	122	2 728	501	120	694
13	Purwakarta	113	18	141	39	495
14	Babakancikao	83	1 603	468	12	320
15	Campaka	-	84	40	136	81
16	Cibatu	-	-	1 161	-	238
17	Bungursari	194	934	1 962	61	180
	Kabupaten	1 965	11 010	6 998	2 259	4 524

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.11

	Kecamatan <i>Districts</i>	Pisang <i>Banana</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Salak	Manggis	Nangka/ Cempedak	Sirsak
	[1]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
1	Jatiluhur	12 680	-	-	-	61	-
2	Sukasari	180 000	4	-	-	900	-
3	Maniis	15 202	24	1	66	363	148
4	Tegalwaru	56 437	-	29	3	615	126
5	Plered	2 565	39	-	3	520	105
6	Sukatani	9 713	55	15	81	1,061	937
7	Darangdan	19 231	23	159	1 755	60	36
8	Bojong	602 088	102	201	4 997	551	183
9	Wanayasa	23 199	13	27	22 469	157	3
10	Kiarapedes	60 152	-	187	9 739	-	-
11	Pasawahan	5 998	12	1	25	35	113
12	Pondoksalam	14 390	290	33	1 862	475	77
13	Purwakarta	4 204	6	-	-	76	83
14	Babakancikao	5 150	1	-	-	358	263
15	Campaka	2 714	4	-	-	476	75
16	Cibatu	75 866	72	-	-	1 524	-
17	Bungursari	14 634	17	1	2	418	70
	Kabupaten	1 104 223	662	654	41 002	7 650	2 219

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.11

	Kecamatan <i>Districts</i>	Melinjo	Sukun <i>Toothless Gum</i>	Jeruk Besar <i>Large Orange</i>	Jambu Air <i>Water Apple</i>	Petai
	[1]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]
1	Jatiluhur	144	48	-	36	1 432
2	Sukasari	660	52	80	280	20 000
3	Maniis	240	104	4 835	64	459
4	Tegalwaru	265	115	154	634	437
5	Plered	141	105	17	260	402
6	Sukatani	1 189	2 075	185	436	2 235
7	Darangdan	3	18	47	32	30
8	Bojong	5 190	497	28	48	1 188
9	Wanayasa	3 269	-	-	8	817
10	Kiarapedes	-	-	-	-	-
11	Pasawahan	50	59	4	30	1 286
12	Pondoksalam	557	1 246	-	89	4 349
13	Purwakarta	52	94	5	91	313
14	Babakancikao	81	362	-	105	906
15	Campaka	-	231	15	237	360
16	Cibatu	547	-	-	343	1 532
17	Bungursari	39	29	51	883	262
	Kabupaten	12 427	5 035	5 421	3 576	36 008

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Purwakarta 2018
Table Area, Production and Average of Production of Smallholder Tree Crops in districts Purwakarta Year, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Aren	55,90	129,44	24,12	209,46	158,87
2. Cengkeh	628,99	1 063,70	145,61	1 838,30	485,56
3. Kapok	7,32	35,34	2,75	45,41	7,10
4. Karet	62,48	852,72	50,12	965,32	648,89
5. Kelapa Dalam	159,55	1 021,76	71,30	1 252,61	921,59
6. Kemiri	13,32	27,52	0,16	41,00	9,25
7. Kopi Robusta	41,48	288,55	56,73	386,76	191,07
8. Lada	11,84	37,11	3,28	52,23	48,15
9. Pala	107,92	85,69	3,95	197,56	46,78
10. Panili	0,86	13,75	2,90	17,51	2,07
11. Teh	431,37	3 890,46	184,09	4 505,92	5 862,93
Jumlah	1 521,03	7 446,04	545,01	9 512,08	8 382,23

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.2 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Aren di Kabupaten Purwakarta, 2018

Table

Area, Production and Average of Production of plam plantations in districts Purwakarta Year, 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1,50	6,70	0,65	8,85	7,25	72
2. Sukasari	0,85	4,79	0,03	5,67	5,35	57
3. Maniis	5,50	2,76	-	8,26	3,15	32
4. Tegalwaru	6,00	4,00	1,00	11,00	4,28	29
5. Plered	0,11	3,38	0,25	3,74	3,55	34
6. Sukatani	1,70	1,55	-	3,25	1,92	52
7. Darangdan	0,10	14,37	5,04	19,51	22,20	416
8. Bojong	19,21	46,54	7,46	73,21	58,64	187
9. Wanayasa	6,41	17,84	3,50	27,75	23,26	96
10. Kiarapedes	7,73	22,22	5,16	35,11	22,78	156
11. Pasawahan	2,75	2,56	-	5,31	3,12	27
12. Pondoksalam	3,81	2,38	0,90	7,09	2,82	56
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	0,23	0,05	0,13	0,41	0,17	8
16. Cibatu	-	0,30	-	0,30	0,38	2
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	55,90	129,44	24,12	20,46	158,87	1 224

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.3 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Cengkeh di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Area, Production and Average of Production of Clove Tree in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	0,20	7,07	0,50	7,77	4,37	60
2. Sukasari	1,02	0,98	-	2,00	0,65	5
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	8,00	23,00	-	31,00	12,20	115
5. Plered	8,47	20,70	0,40	29,57	12,25	23
6. Sukatani	0,20	10,40	-	10,60	6,45	75
7. Darangdan	0,70	174,43	37,40	212,53	69,98	895
8. Bojong	86,42	221,65	16,77	324,84	92,16	202
9. Wanayasa	328,14	301,50	38,25	667,89	145,86	189
10. Kiarapedes	171,30	267,86	50,40	489,56	123,66	631
11. Pasawahan	11,00	8,97	0,50	20,47	4,94	25
12. Pondoksalam	11,20	21,28	0,10	32,58	9,77	52
13. Purwakarta	0,47	2,00	1,23	3,70	1,15	32
14. Babakancikao	-	0,22	-	0,22	0,05	6
15. Campaka	-	0,13	0,06	0,19	0,07	22
16. Cibat	0,71	1,29	-	2,00	0,54	32
17. Bungursari	1,16	2,22	-	3,38	1,45	14
Kabupaten	628,99	1 063,70	145,61	1 838,30	485,56	2 378

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.4 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kapok di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Area, Production and Average of Production of Kapok Tree in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1,03	5,45	1,00	7,48	1,23	11
2. Sukasari	0,60	7,89	0,51	9,00	0,95	80
3. Maniis	1,00	4,50	-	5,50	0,12	40
4. Tegalwaru	2,00	5,00	-	7,00	0,53	15
5. Plered	0,07	1,20	0,04	1,31	0,02	5
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	-	-	-	-	-	-
8. Bojong	-	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	-	0,12	-	0,12	0,03	9
10. Kiarapedes	0,80	2,20	-	3,00	0,28	45
11. Pasawahan	0,90	5,27	-	6,17	0,66	50
12. Pondoksalam	-	0,40	0,27	0,67	0,17	15
13. Purwakarta	0,10	0,10	-	0,20	-	6
14. Babakancikao	-	0,16	-	0,16	0,01	27
15. Campaka	0,20	0,40	0,50	1,10	2,74	15
16. Cibatuh	0,12	0,58	-	0,70	0,19	17
17. Bungursari	0,50	2,07	0,43	3,00	0,18	21
Kabupaten	7,32	35,34	2,75	45,41	7,10	356

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.5 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Area, Production and Average of Production of Rubber Tree in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilk an	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	15,00	5,00	20,00	25,71	51
2. Sukasari	18,60	41,84	2,70	63,14	29,51	60
3. Maniis	21,31	756,67	36,00	813,98	567,00	805
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	1,15	4,51	0,72	6,38	4,21	15
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	21,42	34,70	5,70	61,82	22,46	29
8. Bojong	-	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	-	-	-	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	-	-	-	-	-	-
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatuh	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	62,48	852,72	50,12	965,32	648,89	960

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.6 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table
Area, Production and Average of Production of Coconut in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1,57	51,36	6,33	59,26	37	114
2. Sukasari	12,60	44,96	5,10	62,66	37	355
3. Maniis	29,06	82,20	3,72	114,98	90	305
4. Tegalwaru	15,00	94,00	-	109,00	82	256
5. Plered	14,22	86,64	1,11	101,97	76	170
6. Sukatani	6,60	28,50	-	35,10	42	302
7. Darangdan	-	30,76	4,08	34,84	33	601
8. Bojong	3,01	88,34	0,35	91,70	91	385
9. Wanayasa	30,11	101,45	4,00	135,56	90	372
10. Kiarapedes	10,04	54,12	6,08	70,24	50	415
11. Pasawahan	14,60	122,75	16,96	154,31	92	262
12. Pondoksalam	12,19	69,79	10,09	92,07	75	253
13. Purwakarta	0,10	56,30	1,40	57,80	51	235
14. Babakancikao	-	70,07	9,02	79,09	33	152
15. Campaka	4,10	16,21	2,72	23,03	16	188
16. Cibatu	5,00	15,00	-	20,00	17	265
17. Bungursari	1,35	9,31	0,34	11,00	9	180
Kabupaten	159,55	1 021,76	71,30	1 252,61	921,59	4 810

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.7 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kemiri di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Area, Production and Average of Production of Candlenut in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	2,70	3,92	-	6,62	2,77	27
3. Maniis	2,03	1,10	-	3,13	-	61
4. Tegalwaru	1,50	17,00	-	18,50	4,81	31
5. Plered	0,46	1,09	0,01	1,56	0,40	3
6. Sukatani	0,50	1,00	-	1,50	0,51	68
7. Darangdan	0,13	0,50	0,15	0,78	0,05	2
8. Bojong	0,09	-	-	0,09	-	-
9. Wanayasa	0,20	0,70	-	0,90	-	11
10. Kiarapedes	3,00	0,30	-	3,30	0,03	19
11. Pasawahan	0,55	0,70	-	1,25	0,13	3
12. Pondoksalam	1,40	1,02	-	242	0,43	19
13. Purwakarta	0,55	0,17	-	0,72	0,06	20
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	0,20	-	-	0,20	-	6
16. Cibat	0,01	0,02	-	0,03	0,07	8
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	13,32	27,52	0,16	41,00	9,25	278

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.8 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Area, Production and Average of Production of Coffe in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1,29	5,21	2,15	8,65	1,91	11
2. Sukasari	16,20	17,59	2,51	36,30	6,46	62
3. Maniis	0,66	6,70	-	7,36	8,42	112
4. Tegalwaru	0,50	11,50	1,00	13,00	7,74	20
5. Plered	0,12	5,40	0,87	6,39	3,94	45
6. Sukatani	1,20	2,80	-	4,00	6,91	38
7. Darangdan	0,50	16,13	15,04	31,67	16,50	330
8. Bojong	3,53	29,40	13,66	46,59	25,64	578
9. Wanayasa	1,00	32,20	8,80	42,00	19,12	91
10. Kiarapedes	4,05	121,53	3,80	129,38	68,04	122
11. Pasawahan	5,50	15,30	6,26	27,06	10,16	96
12. Pondoksalam	2,18	9,75	-	11,93	4,87	130
13. Purwakarta	0,10	1,40	2,10	3,60	0,75	72
14. Babakancikao	0,40	1,83	-	2,23	1,76	51
15. Campaka	-	1,06	0,54	1,60	0,75	102
16. Cibatu	4,25	5,75	-	10,00	4,55	102
17. Bungursari	-	5,00	-	5,00	3,54	13
Kabupaten	41,48	288,55	56,73	386,76	191,07	1 975

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.9 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Lada di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Area, Production and Average of Production of Papper in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	3,05	9,78	-	12,83	14,82	50,00
4. Tegalwaru	-	1,00	-	1,00	0,94	8,00
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	1,00	2,50	-	3,50	7,44	22,00
7. Darangdan	0,20	6,90	-	7,10	8,31	10,00
8. Bojong	1,42	1,70	1,40	4,52	1,63	23,00
9. Wanayasa	1,00	4,75	0,25	6,00	465	41,00
10. Kiarapedes	2,05	4,35	1,50	7,90	4,91	35,00
11. Pasawahan	0,30	0,10	-	0,40	-	-
12. Pondoksalam	1,00	0,92	-	1,92	0,75	9,00
13. Purwakarta	-	0,40	-	0,40	0,37	14,00
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	0,10	0,46	0,10	0,66	0,46	5,00
16. Cibat	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	1,72	4,25	0,03	6,00	3,88	16,00
Kabupaten	11,84	37,11	3,28	52,23	48,15	233

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.10 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Pala di Kabupaten Purwakarta, 2018
Area, Production and Average of Production of Nutmeg Tree in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	-	8	2	10	5,02	87
8. Bojong	27	6	1	33	3,11	67
9. Wanayasa	24	27	2	53	15,21	134
10. Kiarapedes	52	41	0	93	21,71	178
11. Pasawahan	-	0	-	0	-	-
12. Pondoksalam	6	4	-	9	1,73	32
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	107,92	85,69	3,95	197,56	46,78	498

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.11 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Vanili di Kabupaten Purwakarta, 2018
Table Area, Production and Average of Production of Vanilla in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	0,10	0,10	-	0,20	-	2
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	-	0,50	-	0,50	0,21	2
7. Darangdan	0,30	3,90	1,10	5,30	0,32	30
8. Bojong	0,07	1,10	0,50	1,67	0,34	75
9. Wanayasa	0,15	3,25	0,75	4,15	0,58	73
10. Kiarapedes	0,24	4,70	0,55	5,49	0,59	5
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	-	0,20	-	0,20	0,04	2
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatuh	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	0,86	13,75	2,90	17,51	2,07	189

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.12 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Teh di Kabupaten Purwakarta, 2018
Area, Production and Average of Production of Tea in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	6,10	2,99	9,09	8,61	63
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	80,36	1 602,09	88,72	1 771,17	2 210,07	4 523
8. Bojong	170,31	1 443,49	38,35	1 652,15	2 203,40	4 290
9. Wanayasa	105,00	338,02	15,25	458,27	571,60	1 292
10. Kiarapedes	75,70	436,94	29,38	542,02	765,50	1 769
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	-	63,82	9,40	73,22	103,75	245
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatuh	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	431,37	3 890,46	184,09	4 505,92	5 862,93	12 182

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.13 Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Obat menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2018
Area, Production and Average of Production of Tea in districts Purwakarta Year 2018

Kecamatan	Jahe <i>Ginger</i>			Kunir <i>Turmeric</i>		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (M2)</i>	Hasil (Kg/M2) <i>Yeild Reid (Kg/M2)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Kg)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (M2)</i>	Hasil (Kg/M2) <i>Yeild Reid (Kg/M2)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Kg)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1 950	23,16	4 516	1 150	40,90	4 704
2. Sukasari	500	10,00	500	-	-	-
3. Maniis	10 000	4,60	4 600	18 000	2,38	4 290
4. Tegalwaru	5 000	20,00	10 000	4 000	4,30	1 720
5. Plered	1 000	5,00	500	500	7,00	350
6. Sukatani	2 000	30,50	6 100	2 000	24,50	4 900
7. Darangdan	701	14,02	983	149	22,48	335
8. Bojong	13 000	10,77	14 000	500	-	-
9. Wanayasa	3 700	64,53	23 875	3 800	55,95	21 262
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	4 152	2,59	1 076	1 230	5,00	615
12. Pondoksalam	400	26,28	1 051	116	14,91	173
13. Purwakarta	43	20,23	87	149	19,13	285
14. Babakancikao	430	8,72	375	145	13,03	189
15. Campaka	20	50,00	100	1 800	-	-
16. Cibat	2 200	24,70	5 434	2 600	22,77	5 921
17. Bungursari	500	36,00	1 800	7 950	16,34	12 994
Kabupaten	45 596	16,45	74 997	44 089	13,10	57 738

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.13*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kencur		
	Luas Panen (Ha)	Hasil (Kg/M2)	Produksi (Ton)
	<i>Harvested Area (M2)</i>	<i>Yeild Reid (Kg/M2)</i>	<i>Production (Kg)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Jatiluhur	1 430	20,14	2 880
2. Sukasari	-	-	-
3. Maniis	6 000	1,75	1 050
4. Tegalwaru	900	-	1 056
5. Plered	550	3,95	217
6. Sukatani	1 000	19,50	1 950
7. Darangdan	133	14,51	193
8. Bojong	4 000	5,00	2 000
9. Wanayasa	3 600	40,83	14 697
10. Kiarapedes	-	-	-
11. Pasawahan	1 004	5,00	502
12. Pondoksalam	-	-	6
13. Purwakarta	37	39,19	145
14. Babakancikao	250	9,44	236
15. Campaka	450	30,00	1 350
16. Cibatu	2 500	20,10	5 025
17. Bungursari	7 950	14,34	11 397
Kabupaten	29 804	14,33	42 704

Sumber/*Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.13

Kecamatan <i>Districts</i>	Temulawak		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (M2)</i>	Hasil (Kg/M2) <i>Yeild Reid (Kg/M2)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Kg)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Jatiluhur	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-
3. Maniis	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-
5. Plered	-	-	-
6. Sukatani	-	-	-
7. Darangdan	-	-	-
8. Bojong	-	-	-
9. Wanayasa	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-
11. Pasawahan	-	-	-
12. Pondoksalam	150	13,33	200
13. Purwakarta	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-
15. Campaka	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-
Kabupaten	150	13,33	200

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.14 Banyaknya Ternak Besar menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Ekor)
Table Number of large Livestock according to districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2018 (Tail)

Kecamatan <i>Districts</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>			Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Darangdan	1 796	1 816	3 613	0	0	0
2. Plered	177	179	356	0	0	0
3. Bojong	109	110	218	0	0	0
4. Sukatani	851	861	1 712	0	0	0
5. Wanayasa	105	107	212	0	0	0
6. Pasawahan	115	116	232	0	0	0
7. Campaka	616	623	1 239	0	0	0
8. Babakancikao	984	995	1 978	0	0	0
9. Jatiluhur	277	280	557	0	0	0
10. Kiarapedes	121	123	244	0	0	0
11. Pondoksalam	120	122	242	0	0	0
12. Sukasari	394	398	792	0	0	0
13. Maniis	330	334	664	0	0	0
14. Bungursari	219	221	440	0	0	0
15. Cibat	635	642	1 276	0	0	0
16. Purwakarta	185	187	372	0	0	0
17. Tegalwaru	739	747	1 486	0	0	0
Kabupaten	7 773	7 861	15 634	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.14

Kecamatan <i>Districts</i>	K e r b a u <i>Buffalo</i>			K u d a <i>Horse</i>		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Darangdan	243	492	735	0	0	0
2. Plered	262	532	794	50	46	96
3. Bojong	302	613	916	0	0	0
4. Sukatani	346	702	1 049	0	0	0
5. Wanayasa	264	535	798	0	0	0
6. Pasawahan	233	472	704	0	0	0
7. Campaka	49	100	150	0	0	0
8. Babakancikao	682	1 384	2 066	0	0	0
9. Jatiluhur	260	527	787	0	0	0
10. Kiarapedes	283	573	856	0	0	0
11. Pondoksalam	324	656	980	0	0	0
12. Sukasari	186	378	564	0	0	0
13. Maniis	466	945	1 411	0	0	0
14. Bungursari	81	164	245	0	0	0
15. Cibatu	243	492	735	0	0	0
16. Purwakarta	83	169	252	14	13	26
17. Tegalwaru	295	599	894	0	0	0
Kabupaten	4 603	9 335	13 938	64	59	123

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.15 Banyaknya Ternak Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Ekor)
Number of small ruminants by districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2018 (Tail)

Kecamatan <i>Districts</i>	D o m b a <i>Sheep</i>			Kambing <i>Goat</i>		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Darangdan	150 650	249 376	400 026	9 534	17 745	27 279
2. Plered	154 966	256 520	411 486	8 864	16 498	25 362
3. Bojong	239 857	397 045	636 902	4 405	8 199	12 604
4. Sukatani	123 295	204 095	327 389	9 782	18 207	27 990
5. Wanayasa	138 711	229 614	368 326	4 375	8 142	12 517
6. Pasawahan	98 822	163 585	262 407	3 379	6 290	9 669
7. Campaka	103 012	170 519	273 531	3 357	6 248	9 605
8. Babakancikao	122 844	203 348	326 192	7 085	13 187	20 272
9. Jatiluhur	106 042	175 536	281 578	5 973	11 116	17 089
10. Kiarapedes	130 878	216 648	347 526	5 812	10 817	16 629
11. Pondoksalam	82 393	136 389	218 782	3 164	5 889	9 052
12. Sukasari	70 494	116 692	187 186	4 490	8 358	12 848
13. Maniis	182 241	301 671	483 912	14 826	27 594	42 419
14. Bungursari	81 203	134 419	215 623	2 966	5 521	8 487
15. Cibatu	98 999	163 877	262 876	5 603	10 428	16 031
16. Purwakarta	88 477	146 459	234 936	3 279	6 104	9 383
17. Tegalwaru	122 924	203 480	326 404	5 796	10 788	16 584
Kabupaten	2 095 810	3 469 272	5 565 082	102 690	191 130	293 820

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.16 Banyaknya Ternak Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Ekor)
Table *Number of poultry by districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2018 (Tail)*

Kecamatan <i>Districts</i>	Ayam Buras <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Ras <i>Chicken</i>		Itik <i>Duck</i>
		Pedaging	Petelur	
		<i>Broiler</i>	<i>Laying Chicken</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Darangdan	81 228	378 368	0	0
2. Plered	185 001	0	0	135 846
3. Bojong	80 488	4 318 055	0	0
4. Sukatani	267 495	205 669	0	836 663
5. Wanayasa	54 535	1 069 738	0	10 822
6. Pasawahan	45 852	0	0	154 279
7. Campaka	57 108	208 915	0	35 044
8. Babakancikao	75 787	0	0	0
9. Jatiluhur	60 700	0	0	41 208
10. Kiarapedes	65 469	390 047	201 515	1 567
11. Pondoksalam	47 103	0	0	19 370
12. Sukasari	42 042	0	0	4 061
13. Maniis	66 583	0	0	36 215
14. Bungursari	45 077	0	0	0
15. Cibat	63 070	0	0	5 115
16. Purwakarta	46 987	226 173	0	52 011
17. Tegalwaru	16 584	185 001	0	164 221
Kabupaten	1 385 862	6 796 966	201 515	1 496 422

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.17 Banyaknya Ternak Besar dan Kecil yang dipotong menurut Kecamatan dan Status Tempat Pemotongan di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Ekor)
Number and small livestock are cut according to the sub-district and districts status abattoir in Purwakarta Year 2018 (Tail)

Kecamatan Districts	Kerbau Buffalo				S a p i Cow			
	RPH	RPH	Luar	Jumlah Total	RPH	RPH	Luar	Jumlah Total
	Pemerintah	Swasta	RPH		Pemerintah	Swasta	RPH	
	Government RPH	Private RPH	Outside RPH		Government RPH	Private RPH	Outside RPH	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Darangdan	0	0	0	0	0	0	53	53
2. Plered	0	0	1	1	3	0	65	68
3. Bojong	0	0	0	0	0	0	16	16
4. Sukatani	0	0	0	0	0	0	52	52
5. Wanayasa	0	0	4	4	0	0	28	28
6. Pasawahan	0	0	4	4	0	0	45	45
7. Campaka	0	0	0	0	0	0	100	100
8. Babakancikao	0	0	8	8	0	0	92	92
9. Jatiluhur	0	0	6	6	0	0	143	143
10. Kiarapedes	0	0	0	0	0	0	16	16
11. Pondoksalam	0	0	2	2	0	0	16	16
12. Sukasari	0	0	4	4	0	0	9	9
13. Maniis	0	0	0	0	0	0	9	9
14. Bungursari	0	0	0	0	0	0	86	86
15. Cibat	0	0	0	0	0	0	21	21
16. Purwakarta	0	0	0	0	4 474	0	425	4 899
17. Tegalwaru	0	0	3	3	0	0	20	20
Kabupaten	0	0	32	32	4 474	0	1 196	5670

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.17

Kecamatan <i>Districts</i>	Kambing <i>Sheep</i>				Domba <i>Goat</i>			
	RPH	RPH	Luar	Jumlah	RPH	RPH	Luar	Jumlah
	Pemerintah <i>Government</i> <i>RPH</i>	Swasta <i>Private</i> <i>RPH</i>	RPH <i>Outside</i> <i>RPH</i>		Pemerintah <i>Government</i> <i>RPH</i>	Swasta <i>Private</i> <i>RPH</i>	RPH <i>Outside</i> <i>RPH</i>	
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
1. Darangdan	0	0	48	48	0	0	8 778	8 778
2. Plered	0	0	333	333	0	0	32 499	32 499
3. Bojong	0	0	125	125	0	0	16 345	16 345
4. Sukatani	0	0	123	123	0	0	10 947	10 947
5. Wanayasa	0	0	425	425	0	0	30 850	30 850
6. Pasawahan	0	0	61	61	0	0	12 672	12 672
7. Campaka	0	0	8	8	0	0	9 785	9 785
8. Babakancikao	0	0	110	110	0	0	11 047	11 047
9. Jatiluhur	0	0	17	17	0	0	9 731	9 731
10. Kiarapedes	0	0	120	120	0	0	15 048	15 048
11. Pondoksalam	0	0	117	117	0	0	14 085	14 085
12. Sukasari	0	0	15	15	0	0	6 489	6 489
13. Maniis	0	0	80	80	0	0	14 201	14 201
14. Bungursari	0	0	123	123	0	0	20 760	20 760
15. Cibatu	0	0	29	29	0	0	9 668	9 668
16. Purwakarta	0	0	107	107	0	0	17 639	17 639
17. Tegalwaru	0	0	287	287	0	0	29 148	29 148
Kabupaten	0	0	2 128	2 128	0	0	269 692	269 692

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.18 Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Kg)
Table Meat productions of poultry by districts and types of livestock in district in Purwakarta Year 2018 (Kg)

		Jenis Unggas Poultry			
Kecamatan Districts		Ayam Buras Free Range Chicken	Ayam Ras Chicken		Itik Duck
			Pedaging Broiler	Petelur Laying Chicken	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Darangdan	75 186	1 822 977	-	-
2.	Plered	171 241	-	-	85 086
3.	Bojong	74 501	20 804 390	-	-
4.	Sukatani	247 599	990 915	-	524 036
5.	Wanayasa	50 479	5 153 996	-	6 778
6.	Pasawahan	42 442	-	-	96 631
7.	Campaka	52 860	1 006 553	-	21 949
8.	Babakancikao	70 150	-	-	-
9.	Jatiluhur	56 185	-	-	25 810
10.	Kiarapedes	60 599	1 879 248	106 249	981
11.	Pondoksalam	43 599	-	-	12 132
12.	Sukasari	38 915	-	-	2 544
13.	Maniis	61 631	-	-	22 683
14.	Bungursari	41 725	-	-	-
15.	Cibatu	58 379	-	-	3 204
16.	Purwakarta	43 492	1 089 701	-	32 577
17.	Tegalwaru	93 798	-	-	102 858
Kabupaten		813 502	31 767 076	36 571	857 044

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.19 Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2018 (Kg)
Table Meat According productions and small livestock and types of livestock district in Purwakarta Year 2018 (Kg)

Kecamatan <i>Districts</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Darangdan	0	0	0	0
2. Plered	822	0	0	0
3. Bojong	0	0	0	0
4. Sukatani	0	0	0	0
5. Wanayasa	0	0	0	0
6. Pasawahan	0	0	0	0
7. Campaka	0	0	0	0
8. Babakancikao	0	0	0	0
9. Jatiluhur	0	0	0	0
10. Kiarapedes	0	0	0	0
11. Pondoksalam	0	0	0	0
12. Sukasari	0	0	0	0
13. Maniis	0	0	0	0
14. Bungursari	0	0	0	0
15. Cibatu	0	0	0	0
16. Purwakarta	1 225 895	0	0	0
17. Tegalwaru	0	0	0	0
Kabupaten	1 226 717	0	0	

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.20 Produksi Kulit dan Susu menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2018

Table Leather and Milk productions by sub-districts in Purwakarta, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Kulit (Lembar) <i>Leather (Sheet)</i>				Susu (Liter) <i>Milk Liter</i>
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Darangdan	0	0	0	0	0
2. Plered	68	0	359	34 003	0
3. Bojong	28	4	425	30 850	0
4. Sukatani	0	0	0	0	0
5. Wanayasa	16	0	125	16 345	0
6. Pasawahan	0	0	0	0	0
7. Campaka	0	0	0	0	0
8. Babakancikao	0	0	0	0	0
9. Jatiluhur	0	0	0	0	0
10. Kiarapedes	0	0	0	0	0
11. Pondoksalam	0	0	0	0	0
12. Sukasari	0	0	0	0	0
13. Maniis	0	0	0	0	0
14. Bungursari	0	0	0	0	0
15. Cibatu	0	0	0	0	0
16. Purwakarta	4 899	0	112	16997	0
17. Tegalwaru	0	0	0	0	0
Kabupaten	5 011	4	1 021	98 195	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.21 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Darat menurut Kecamatan dan Jenis Tempat Pemeliharaan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 (Ha)
Number of Fisheries Households by District and Type of Maintenance in Purwakarta Regency in 2018 (hectare)

	Kecamatan <i>Districts</i>	Sawah <i>Field</i>	Jaring Apung <i>floating net</i>	Kola Air Tenang <i>pool of calm water</i>	Kolam Air Deras <i>Swift Water Pool</i>	Perairan umum <i>public waters</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Jatiluhur	0	422	459	0	347
2	Sukasari	0	330	23	0	731
3	Maniis	0	1.416	93	0	401
4	Tegalwaru	0	120	101	0	996
5	Plered	0	0	1.070	0	5
6	Sukatani	0	870	538	0	415
7	Darangdan	0	0	526	0	7
8	Bojong	0	0	255	1	6
9	Wanayasa	0	0	878	1	26
10	Kiarapedes	0	0	107	1	25
11	Pasawahan	0	0	1.244	0	6
12	Pondoksalam	0	0	292	1	5
13	Purwakarta	0	0	316	0	37
14	Babakancikao	0	0	88	0	57
15	Campaka	0	0	68	0	78
16	Cibatu	0	0	86	0	85
17	Bungursari	0	0	78	0	79
	Kabupaten	0	3 405	6 210	4	3 306

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta



6

Industri, Pertambangan,
Energi dan Kontruksi

*Industry, Minning, Energy,
and Construction*

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|--|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

6.1 TAMBANG/MINE

Tabel 6.1.1 Banyaknya Pelanggan, Penyaluran dan Nilai Air Minum Menurut Kategori Pelanggan PDAM di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Customer, Distribution and Value of Water By Category Customer PDAM in Purwakarta, 2018

Kategori Pelanggan	Banyaknya Pelanggan (unit)	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan (M ³)	Nilai (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah tangga (Tempat Tinggal)	25 419	4 046 790	23 600 297 800
2. Niaga	961	188 810	1 918 647 300
3. Badan Sosial/ Rumah Sakit	764	253 729	861 966 380
4. Tempat Peribadatan	-	-	-
5. Kran Umum	-	-	-
6. Industri	28	2 655	32 719 600
7. Instansi/Kantor Pemerintah	192	99 142	760 916 600
8. Lainnya (Tangki Air)	-	-	-
9. Susut/Hilang dalam Penyaluran	-	-	-
Jumlah	27 364	4 591 126	27 174 547 680

Sumber/ Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Purwakarta

Tabel 6.1.2 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Setiap Bulan di Kabupaten Purwakarta, 2018
Number of Drinking Water That Goes Every Month in Purwakarta, 2018

Bulan Month	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	417 600
Februari/ <i>February</i>	370 789
Maret/ <i>March</i>	375 721
April/ <i>April</i>	389 736
Mei/ <i>May</i>	388 050
Juni/ <i>June</i>	394 672
Juli/ <i>July</i>	398 055
Agustus/ <i>August</i>	405 513
September/ <i>September</i>	375 882
Oktober/ <i>October</i>	371 926
November/ <i>November</i>	354 502
Desember/ <i>December</i>	351 206
Jumlah	4 593 652

Sumber/ *Source* : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Purwakarta

6.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Kabupaten Purwakarta , 2018
Number of Large / Medium Industries and Labor in Purwakarta Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Jatiluhur	15	13 587
Sukasari	15	13 587
Maniis	5	50
Tegalwaru	5	50
Plered	5	116
Sukatani	5	116
Darangdan	7	1 410
Bojong	7	1 410
Wanayasa	1	22
Kiarapedes	1	22
Pasawahan	1	
Pondoksalam	1	
Purwakarta	2	105
Babakancikao	2	105
Campaka	6	728
Cibatu	6	728
Bungursari	17	7 800
Jumlah	162	

Sumber/ Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Purwakarta

7

PERDAGANGAN

TRADE

Nilai Ekspor Non Migas Kab. Purwakarta terus meningkat setiap tahunnya. Dan pada tahun 2018 jumlahnya mencapai USD 782 165 688,75



BADAN PUSAT STATISTIK
PURWAKARTA

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia</i></p> |

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.
11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

Tabel 7.1 Nilai Ekspor Non Migas di Kabupaten Purwakarta, 2013-2018
Table Value of Exports in Purwakarta, 2013-2018

Tahun Year	Nilai Produksi (US\$)
(1)	(2)
Tahun 2013	612 190 102,00
Tahun 2014	686 786 440,02
Tahun 2015	681 500 420,01
Tahun 2016	749 650 462,00
Tahun 2017	779 919 343,16
Tahun 2018	782 165 688,75

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian

8 Hotel dan Pariwisata *Hotel and Tourism*



Kabupaten Purwakarta memiliki penyediaan akomodasi secara harian berupa Hotel dan usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan untuk para wisatawan yang datang.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *"Cruise Passengers"*, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut,
misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya serta Jumlah Kamar Menurut Klasifikasi di Kabupaten Purwakarta, 2013-2018
Number of Hotels and Others Accomodations and Total of Rooms by Classification in Purwakarta, 2013-2018

Tahun Year	Hotel BerbintangClassified Hotels		Akomodasi Lainnya Menurut Jumlah Kamar Other Accomodation by Total of Rooms			
	Unit Unit	Kamar Room	<10		10-24	
			Unit Unit	Kamar Room	Unit Unit	Kamar Room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2	212	3	24	7	108
2014	2	216	3	24	7	111
2015	3	316	3	24	10	171
2016	2	212	2	16	8	139
2017	3	365	3	26	13	217
2018	3	377	3	21	11	181

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.1.1*

Tahun Year	Akomodasi Lainnya Menurut Jumlah Kamar Other Accomodation by Total of Rooms				Jumlah Total	
	25-40		=>41		Unit Unit	Kamar Room
	Unit Unit	Kamar Room	Unit Unit	Kamar Room		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2013	7	204	2	99	21	647
2014	7	208	2	102	21	661
2015	7	208	2	102	25	851
2016	6	177	4	200	20	532
2017	9	296	3	145	31	1 049
2018	10	325	3	148	30	1 052

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta



9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

SEBAGIAN BESAR
JALANAN DI
PURWAKARTA SUDAH
BERASPAL. DENGAN
TOTAL JALANAN
BERASPAL SEPANJANG
705,164 KM

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Jenis Permukaan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018
Length of Roads by Level of Government Authority and By Tipe Of Surface in Purwakarta (km), 2018

Jenis Permukaan <i>Road Surface</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara *) <i>State</i>	Provinsi *) <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal / <i>Asphalt</i>	-	-	566,079	566,079
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	28,135	28,135
Tanah / <i>Dirt</i>	-	-	-	-
Beton / <i>Concrete</i>	-	-	134,710	134,710
Tidak Dirinci / <i>Unspecified</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	728,924	728,924

Sumber/ *Source* : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Kondisi Jalan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018
Length of Roads by Level of Government Authority and By Condition in Purwakarta (km), 2018

Kondisi Jalan/Road Condition	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara *) State	Provinsi *) Province	Kabupaten/Kota Regency/City	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik / Good	-	-	494,667	494,667
Sedang/ Moderate	-	-	118,385	118,385
Rusak / Damage	-	-	97,657	97,657
Rusak Berat / Seriously Damage	-	-	18,215	18,215
Jumlah/Total	-	-	728,924	728,924

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Kelas Jalan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018
Length of Roads by Level of Government Authority and By Class in Purwakarta (km), 2018

Kelas jalan <i>Road Class</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara *) <i>State</i>	Provinsi *) <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	-	-	-	-
II	-	-	-	-
< III	-	-	728,924	728,924
Belum Diklasifikasi <i>Unclassified</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	728,924	728,924

Sumber/ *Source* : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permungkaan Jalan Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018
Table Length of Roads by By Tipe Of Surface in Purwakarta (km), 2018

KecamatanDistrict	Diaspal/BetonAsphalt/Concrete	Kerikil/BatuGravel/Rock	TanahDirt	JumlahTotal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jatiluhur	36,098	-	-	36,098
Sukasari	28,240	17,710	-	45,95
Maniis	34,950	-	-	34,95
Tegalwaru	45,300	-	-	45,3
Plered	41,730	-	-	41,73
Sukatani	36,370	2,700	-	39,07
Darangdan	47,200	0,300	-	47,5
Bojong	44,050	-	-	44,05
Wanayasa	53,700	-	-	53,7
Kiarapedes	37,674	-	-	37,674
Pasawahan	37,096	-	-	37,096
Pondoksalam	22,075	-	-	22,075
Purwakarta	81,562	-	-	81,562
Babakancikao	36,959	-	-	36,959
Campaka	29,838	-	-	29,838
Cibatu	50,630	2,200	-	52,83
Bungursari	41,692	0,850	-	42,542
Jumlah/Total	705,164	23,76	-	728,924

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

Tabel 9.5 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Purwakarta (km), 2018
Length of Roads by By Condition in Purwakarta (km), 2018

KecamatanDistrict	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Seriously Damage	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jatiluhur	27,328	6,97	1,8	-	36,098
Sukasari	25,84	0,5	19,61	-	45,95
Maniis	31,55	-	3,4	-	34,95
Tegalwaru	18,685	15,37	10,845	0,4	45,3
Plered	30,025	2,85	8,855	-	41,73
Sukatani	10,55	18,48	10,04	-	39,07
Darangdan	31,475	9,325	6,7	-	47,5
Bojong	26,135	8,5	7,965	1,45	44,05
Wanayasa	45,5	7,2	1	-	53,7
Kiarapedes	30,332	6,7	0,642	-	37,674
Pasawahan	29,506	4,15	2,44	1	37,096
Pondoksalam	7,76	4,415	9,9	-	22,075
Purwakarta	68,602	7,75	5,21	-	81,562
Babakancikao	21,004	7,88	3,1	4,975	36,959
Campaka	24,852	2,136	2,4	0,45	29,838
Cibatu	34,12	7,92	3,2	7,59	52,83
Bungursari	31,403	8,239	2,05	0,85	42,542
Jumlah/Total	494,667	118,385	99,157	16,715	728,924

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

10

Keuangan Daerah dan *Local Finance and Price*

Realisasi/
Perhitungan APBD
Kabupaten pada
tiap tahun
anggaran

Pendapatan yang
diperoleh daerah
yang dipungut
berdasarkan
peraturan daerah

Dana yang Bersumber
dari Pendapatan APBN
yang dialokasikan
kepada daerah untuk
untuk mendanai
kebutuhan daerah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. ***Actual revenue and expenditure of Provincial Government*** is the realization budget calculations for every fiscal year.
2. ***Original Local Government Revenue*** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. ***Balanced Budget*** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. ***Other Legal Revenue*** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Penerimaan, 2018
Target And Actual Revenue of Purwakarta by Source of Revenues ,2018

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		Anggaran <i>Budgets</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	413 899 386 204,00	368 851 052 594,00
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	225 085 830 500,00	222 378 228 930,00
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	24 226 400 900,00	22 846 985 708,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of District. Corporate and Management of Separated District. Wealth</i>	5 582 389 600,00	5 483 249 287,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local distirct Revenue	159 004 765 204,00	118 142 588 669,00
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 244 813 996 000,00	1 220 987 188 561,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Sharing /Non Tax</i>	107 432 242 000,00	100 684 485 641,00
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	854 419 670 000,00	854 419 670 000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	282 962 084 000,00	265 883 032 920,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	461 686 902 983,00	472 829 633 066,00
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	154 675 311 983,00	164 863 254 726,00
3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	285 863 471 000,00	285 770 340 687,00
3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	21 148 120 000,00	20 196 037 653,00
Jumlah/Total		2 120 400 285 187,00	2 060 667 874 221,00

Sumber/ Source : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta

Tabel 10.1.2 Target dan Realisasi Pengeluaran Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Pengeluaran, 2018
Target And Actual Expenditures of Purwakarta by Type of Expenditures ,2018

	Jenis Belanja <i>Source of Expenditures</i>	Anggaran <i>Budgets</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung / <i>Incidental Expenditures</i>	1 269 502 455 408,00	1 155 700 608 050,00
1.1	Belanja Pegawai/Employee Expenditure	939 198 918 732,00	841 357 382 023,00
1.2	Belanja Hibah/Grant Expenditure	48 679 860 100,00	40 440 157 377,00
1.3	Belanja Bantuan Sosial/Social Help Expenditure	3 200 000 000,00	2 028 403 150,00
1.4	Belanja Bagi Hasil/ Profit Share Expenditure	-	-
1.5	Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aid	277 923 676 576,00	271 674 665 500,00
1.6	Belanja Tidak Terduga/Incidental Expenditure	500 000 000,00	200 000 000,00
2	Belanja Langsung/Direct Spending	864 643 054 555,00	764 409 030 985
2.1	Belanja Pegawai/Employee Expenditure	149 367 290 000,00	136 816 081 622,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Service Expenditure	468 555 390 629,00	399 429 232 237,00
2.3	Belanja Modal/Capital Expenditures	246 720 373 926,00	228 163 717 126,00
Jumlah/Total		2 134 145 509 963,00	1 920 109 639 035,00

Sumber/ Source : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta

Tabel 10.1.3 Perkembangan Koperasi/KUD di Kabupaten Purwakarta, 2016-2018
Table Cooperative development / KUD in Purwakarta, 2016-2018

Tahun Year	KUD Village Unit Cooperation		Keadaan Keuangan Financial Position		
	Koperasi Cooperative	Anggota Member	Kekayaan Aset (Ribu/Thousand)	Volume Usaha Business Volume (Ribu/Thousand)	SHU Profit (Ribu/Thousand)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	884	61 539	484 093 014	327 112 958	22 664 070
2017	913	62 519	480 069 780	326 378 529	22 621 669
2018	932	65 083	382 743 033	350 206 286	23 428 353

Sumber/ Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purwakarta

11 PENDAPATAN REGIONAL



PDRB ATAS DASAR HARGA
MENINGKAT SEBESAR 7,7% DAN
PDRB ATAS DASAR HARGA
KONSTAN 2010 MENGALAMI
PENINGKATAN SEBESAR 5,02 %

BADAN PUSAT STATISTIK PURWAKARTA

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Purwakarta untuk tahun 2018 sebesar 63,05 triliun rupiah naik sebesar 7,7 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 58,52 triliun rupiah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 mengalami peningkatan sebesar 5,02 persen dari 42,22 triliun rupiah pada tahun 2018 meningkat menjadi 44,34 triliun rupiah pada tahun 2018. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi melambat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 5 persen.	<i>GRDP at Current Market Prices Purwakarta for 2018 amounted to 63,05 trillion rupiah rose by 7,7 percent over the previous year amounting to 58,52 trillion rupiah. While the GDP Constant Prices Top 2010 increased by 5,02 percent from 42,22 trillion rupiah in 2017 increased to 44,34 trillion rupiah in 2018.</i> <i>While the rate of economic growth slowed compared to the previous year of 5 percent.</i>

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2014-2018 (Juta/Million Rp)

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan <i>Perikanan</i>	2 396 862,60	2 459 465,90	2 613 294,70	2 612 937,30	2 669 750,30
B	Pertambangan dan Penggalian	31 149,80	31 273,40	31 185,60	31 269,80	31 613,80
C	Industri <i>Pengolahan</i>	21 419 435,20	22 279 723,50	23 598 369,60	24 830 944,10	26 165 172,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas	226 091,20	232 785,10	248 628,10	255 573,30	265 318,40
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10 140,40	10 681,90	11 258,00	11 791,70	12 558,60
F	Konstruksi	2 515 956,60	2 687 290,90	2 793 141,10	2 991 075,60	3 060 468,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda <i>Motor</i>	4 502 658,60	4 655 478,40	4 850 708,00	5 061 033,80	5 278 005,40
H	Transportasi dan <i>Pengudangan</i>	764 944,90	836 438,60	897 954,10	945 634,90	995 722,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan <i>Minum</i>	393 222,90	417 096,90	455 444,30	492 999,40	533 421,60
J	Informasi dan <i>Komunikasi</i>	566 227,70	662 568,50	748 305,10	827 612,80	901 444,30
K	Jasa Keuangan dan <i>Asuransi</i>	753 152,30	813 613,40	909 213,50	938 964,70	1 006 397,80
L	Real <i>Estat</i>	460 011,10	483 688,20	505 624,30	539 258,30	582 601,20
M,N	Jasa Perusahaan	143 504,30	155 684,50	168 334,70	182 067,60	195 358,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Wajib</i>	447 848,00	458 967,60	475 483,50	479 769,50	488 676,40
P	Jasa Pendidikan	697 786,00	779 706,10	838 641,70	911 352,00	955 825,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	144 941,90	164 843,40	181 456,20	196 662,20	210 035,20
R,S,T,U	Jasa lainnya	703 386,50	769 709,10	842 853,20	920 817,20	988 036,80
Produk Domestik Regional Bruto		36 177 320,00	37 899 015,40	40 169 895,80	42 229 764,20	44 340 408,00

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statistic of Purwakarta

REGIONAL INCOME

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Table Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Current Market Prices by Industry, 2014- 2018 (Juta/Million Rp)

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 112 586,30	3 508 565,90	3 935 281,00	4 043 190,40	4 355 804,90
B	Pertambangan dan Penggalian	39 367,00	41 588,20	42 219,80	41 953,80	42 750,90
C	Industri Pengolahan	26 803 236,80	29 346 589,40	31 841 382,90	34 011 239,90	36 712 890,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas	229 375,30	282 821,00	341 654,60	403 459,90	425 474,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12 073,80	13 252,50	15 201,60	17 605,50	19 755,30
F	Konstruksi	3 328 556,30	3 702 511,90	3 922 913,90	4 269 828,30	4 445 318,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 728 800,20	6 083 274,20	6 461 028,40	6 890 951,70	7 412 774,30
H	Transportasi dan Pergudangan	980 022,40	1 178 051,00	1 317 573,70	1 434 591,90	1 558 082,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	451 662,00	496 292,70	563 510,70	632 108,60	698 494,20
J	Informasi dan Komunikasi	577 946,50	675 588,10	763 881,40	850 273,00	892 078,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	968 295,80	1 107 179,30	1 300 157,90	1 412 588,00	1 556 767,20
L	Real Estat	574 426,20	626 297,00	661 773,40	713 144,30	785 657,50
M,N	Jasa Perusahaan	181 763,30	205 288,40	227 350,40	250 427,50	273 366,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	615 839,40	669 466,40	714 915,00	751 397,80	811 189,20
P	Jasa Pendidikan	854 243,40	995 881,80	1 100 349,80	1 261 989,00	1 364 462,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	172 286,90	209 346,20	240 687,50	270 123,50	296 595,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	866 100,40	974 712,90	1 125 825,50	1 275 022,20	1 406 349,50
Produk Domestik Regional Bruto		45 496 581,80	50 116 706,90	54 575 707,40	58 529 895,50	63 057 811,10

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statisticsof Purwakarta

Tabel 11.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Constant Market Prices by Industry 2014- 2018 (Persen/ Percent)

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,22	2,61	6,25	-0,01	2,17
B	Pertambangan dan Penggalian	2,01	0,4	-0,28	0,27	1,1
C	Industri Pengolahan	6,01	4,02	5,92	5,22	5,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,65	2,96	6,81	2,79	3,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,89	5,34	5,39	4,74	6,5
F	Konstruksi	6,51	6,81	3,94	7,09	2,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,2	3,39	4,19	4,34	4,29
H	Transportasi dan Pergudangan	7,76	9,35	7,35	5,31	5,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,12	6,07	9,19	8,25	8,2
J	Informasi dan Komunikasi	18,1	17,01	12,94	10,6	8,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,26	8,03	11,75	3,27	7,18
L	Real Estat	5,81	5,15	4,54	6,65	8,04
M,N	Jasa Perusahaan	7,19	8,49	8,13	8,16	7,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-5,05	2,48	3,6	0,9	1,86
P	Jasa Pendidikan	15,11	11,74	7,56	8,67	4,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18,45	13,73	10,08	8,38	6,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	10,14	9,43	9,5	9,25	7,3
Produk Domestik Regional Bruto		5,73	4,76	5,99	5,13	5

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statistic of Purwakarta

REGIONAL INCOME

Tabel 11.4 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Current Market Prices by Industry, 2014- 2018 (Persen/ Percent)

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,84	7	7,21	6,91	6,91
B	Pertambangan dan Penggalian	0,09	0,08	0,08	0,07	0,07
C	Industri <i>Pengolahan</i>	58,91	58,56	58,34	58,11	58,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,5	0,56	0,63	0,69	0,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	7,32	7,39	7,19	7,3	7,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,59	12,14	11,84	11,77	11,76
H	Transportasi dan <i>Pergudangan</i>	2,15	2,35	2,41	2,45	2,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan <i>Minum</i>	0,99	0,99	1,03	1,08	1,11
J	Informasi dan <i>Komunikasi</i>	1,27	1,35	1,4	1,45	1,41
K	Jasa Keuangan dan <i>Asuransi</i>	2,13	2,21	2,38	2,41	2,47
L	Real <i>Estat</i>	1,26	1,25	1,21	1,22	1,25
M,N	Jasa Perusahaan	0,4	0,41	0,42	0,43	0,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Wajib</i>	1,35	1,34	1,31	1,28	1,29
P	Jasa Pendidikan	1,88	1,99	2,02	2,16	2,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,38	0,42	0,44	0,46	0,47
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,9	1,94	2,06	2,18	2,23
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statistic of Purwakarta

Tabel 11.5 Indeks Implisit PDRB Kabupaten Purwakarta Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta by Industry, 2014- 2018

	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	129,86	142,66	150,59	154,74	163,15
B	Pertambangan dan Penggalian	126,38	132,98	135,38	134,17	135,23
C	Industri <i>Pengolahan</i>	125,14	131,72	134,93	136,97	140,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	101,45	121,49	137,42	157,86	160,36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	119,07	124,07	135,03	149,3	157,3
F	Konstruksi	132,3	137,78	140,45	142,75	145,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	127,23	130,67	133,2	136,16	140,45
H	Transportasi dan <i>Pergudangan</i>	128,12	140,84	146,73	151,71	156,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan <i>Minum</i>	114,86	118,99	123,73	128,22	130,95
J	Informasi dan <i>Komunikasi</i>	102,07	101,97	102,08	102,74	98,96
K	Jasa Keuangan dan <i>Asuransi</i>	128,57	136,08	143	150,44	154,69
L	Real <i>Estat</i>	124,87	129,48	130,88	132,25	134,85
M,N	Jasa Perusahaan	126,66	131,86	135,06	137,55	139,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Wajib</i>	137,51	145,86	150,36	156,62	166
P	Jasa Pendidikan	122,42	127,73	131,21	138,47	142,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118,87	127	132,64	137,35	141,21
R,S,T,U	Jasa lainnya	123,13	126,63	133,57	138,47	142,34
Produk Domestik Regional Bruto		125,76	132,24	135,86	138,6	142,21

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statisticsof Purwakarta



12 **Pebandingan antar Kabupaten/Kota** *Regency/Municipal Comparison*

PDRB Kab Purwakarta lebih rendah dari Kab Karawang yang mencapai Rp. 217.404.171 Juta Rupiah pada Kab Karawang sedangkan Kab Purwakarta mecapai Rp. 63.057.811 Juta Rupiah - Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Purwakarta mencapai 69,98.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

- 1. *The Human Development Index*** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Dilihat dari beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat, terutama kabupaten-kabupaten yang berdekatan dengan Kabupaten Purwakarta yaitu Kabupaten Subang, Cianjur, Bandung Barat, dan Karawang terlihat ketimpangan yang tidak terlalu tinggi.

Diantara lima kabupaten tersebut, Kabupaten Karawang memiliki nilai PDRB yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten sekitarnya. Tahun 2018 tercatat Kabupaten Karawang mencapai Rp. 217.404.171 Juta rupiah. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan total PDRB Kabupaten Purwakarta yang mencapai Rp. 63.057.811 Juta rupiah.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lainnya, seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada Tahun 2018 Kabupaten Purwakarta tertinggi diantara lima kabupaten tersebut yaitu sebesar 69,98.

DESCRIPTION

Judging from several districts in West Java province, especially the districts adjacent to Purwakarta district namely Subang, Cianjur, West Bandung and Karawang seen inequality is not too high.

Among the five districts, Karawang has a higher value of GDP compared with 2018 recorded the vicinity .In the district of Karawang regency reached Rp. 217.404.171 million rupiah. This figure is three times more than the total GDP Purwakarta which reached Rp. 63.057.811 million rupiah.

Comparison of some other selected indicators, such as the Human Development Index (HDI), Purwakarta highest among the five districts that is equal to 69,98.

Tabel 12.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2014-2018
Population by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	5 331,1	5 459,7	5 587,4	5 715,0	5 840,9
2. Sukabumi	2 422,1	2 434,2	2 444,6	2 453,5	2 460,7
3. Cianjur	2 235,4	2 243,9	2 251,0	2 256,6	2 260,6
4. Bandung	3 470,4	3 534,1	3 596,6	3 657,6	3 717,3
5. Garut	2 526,2	2 548,7	2 569,5	2 588,8	2 606,4
6. Tasikmalaya	1 728,6	1 736,0	1 742,3	1 747,3	1 751,3
7. Ciamis	1 162,1	1 168,7	1 175,4	1 182,0	1 188,6
8. Kuningan	1 049,1	1 055,4	1 061,9	1 068,2	1 074,5
9. Cirebon	2 109,6	2 126,2	2 143,0	2 159,6	2 176,2
10. Majalengka	1 176,3	1 182,1	1 188,0	1 193,7	1 199,3
11. Sumedang	1 131,5	1 137,3	1 142,1	1 146,4	1 149,9
12. Indramayu	1 682,0	1 691,4	1 700,8	1 710,0	1 719,2
13. Subang	1 513,1	1 529,4	1 546,0	1 562,5	1 579,0
14. Purwakarta	910,0	921,6	932,7	943,3	953,4
15. Karawang	2 250,1	2 273,6	2 295,8	2 316,5	2 336,0
16. Bekasi	3 122,7	3 246,0	3 371,7	3 500,0	3 630,9
17. Bandung Barat	1 609,5	1 629,4	1 648,4	1 666,5	1 683,7
18. Pangandaran	388,3	390,5	392,8	395,1	397,2
Kota/City					
1. Bogor	1 030,7	1 047,9	1 064,7	1 081,0	1 096,8
2. Sukabumi	315,0	318,1	321,1	323,8	326,3
3. Bandung	2 470,8	2 481,5	2 490,6	2 497,9	2 503,7
4. Cirebon	304,6	307,5	310,5	313,3	316,3
5. Bekasi	2 642,5	2 714,8	2 787,2	2 859,6	2 931,9
6. Depok	2 033,5	2 106,1	2 179,8	2 254,5	2 330,3
7. Cimahi	579,0	586,6	594,0	601,1	607,8
8. Tasikmalaya	654,8	657,5	659,6	661,4	662,7
9. Banjar	180,5	181,4	181,9	182,4	182,8
Jawa Barat	46 029,7	46 709,6	47 379,4	48 037,8	48 683,9

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu , 2018
Number of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City in Jawa Barat Provinsi and Type of Activity During Previous Week, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bogor	2 356 875	254 590	2 611 465	1 552 680
2. Sukabumi	1 027 606	86 565	1 114 171	662 227
3. Cianjur	881 180	99 647	980 827	645 217
4. Bandung	1 575 661	82 940	1 658 601	1 021 162
5. Garut	1 018 544	77 437	1 095 981	726 741
6. Tasikmalaya	774 131	56 746	830 877	462 691
7. Ciamis	583 910	28 145	612 055	303 573
8. Kuningan	432 549	42 735	475 284	335 138
9. Cirebon	890 762	105 184	995 946	614 350
10. Majalengka	572 120	29 800	601 920	313 463
11. Sumedang	507 378	41 264	548 642	336 098
12. Indramayu	776 017	70 836	846 853	455 247
13. Subang	711 978	67 399	779 377	430 724
14. Purwakarta	395 512	43 399	438 911	255 655
15. Karawang	1 026 586	102 138	1 128 724	613 986
16. Bekasi	1 472 432	157 991	1 630 423	1 022 490
17. Bandung Barat	683 877	63 535	747 412	470 998
18. Pangandaran	231 582	8 593	240 175	68 083
Kota/City				
1. Bogor	471 775	50 395	522 170	303 947
2. Sukabumi	132 848	12 310	145 158	97 996
3. Bandung	1 107 986	96 465	1 204 451	738 945
4. Cirebon	148 033	14 742	162 775	76 480
5. Bekasi	1 325 953	132 278	1 458 231	774 956
6. Depok	1 028 292	73 080	1 101 372	656 869
7. Cimahi	273 955	23 584	297 539	163 824
8. Tasikmalaya	287 233	21 110	308 343	183 023
9. Banjar	85 113	5 326	90 439	48 500
Jawa Barat	20 779 888	1 848 234	22 628 122	13 335 063

Sumber/Source: Sakernas, Agustus/National Labour Force Survey, August

Tabel 12.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
Population 15 Years of aged and over Who Worked During the Previous Week By Regency/City and Main Industry, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					Jumlah
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bogor	203 393	441 336	771 554	457 007	483 585	2 356 875
2. Sukabumi	264 238	205 640	248 758	123 594	185 376	1 027 606
3. Cianjur	228 194	114 425	260 877	129 650	148 034	881 180
4. Bandung	187 430	473 180	401 222	248 327	265 502	1 575 661
5. Garut	235 298	189 945	268 771	136 013	188 517	1 018 544
6. Tasikmalaya	198 150	143 357	201 193	103 141	128 290	774 131
7. Ciamis	155 023	131 889	124 086	87 247	85 665	583 910
8. Kuningan	93 601	39 780	140 461	78 072	80 635	432 549
9. Cirebon	87 441	182 462	288 344	175 576	156 939	890 762
10. Majalengka	129 630	137 111	157 193	74 039	74 147	572 120
11. Sumedang	112 998	95 752	138 905	70 728	88 995	507 378
12. Indramayu	228 759	57 255	228 910	143 478	117 615	776 017
13. Subang	195 820	131 885	187 915	96 745	99 613	711 978
14. Purwakarta	64 667	91 605	115 203	61 421	62 616	395 512
15. Karawang	165 031	253 445	271 618	192 094	144 398	1 026 586
16. Bekasi	59 695	545 908	310 709	250 891	305 229	1 472 432
17. Bandung Barat	120 432	123 804	189 108	96 477	154 056	683 877
18. Pangandaran	77 645	38 289	59 791	34 687	21 170	231 582
Kota/City						
1. Bogor	2 603	69 800	166 064	114 288	119 020	471 775
2. Sukabumi	6 045	29 310	40 522	33 386	23 585	132 848
3. Bandung	8 271	160 943	459 391	252 879	226 502	1 107 986
4. Cirebon	2 283	9 472	62 200	42 734	31 344	148 033
5. Bekasi	8 414	267 885	333 619	366 197	349 838	1 325 953
6. Depok	7 359	133 919	308 847	281 065	297 102	1 028 292
7. Cimahi	3 896	88 971	71 683	57 217	52 188	273 955
8. Tasikmalaya	12 746	84 227	83 764	48 820	57 676	287 233
9. Banjar	10 430	15 099	28 592	17 549	13 443	85 113
Jawa Barat	2 869 492	4 256 694	5 919 300	3 773 322	3 961 080	20 779 888

Sumber/Source: Sakernas, Agustus/National Labour Force Survey, August

Catatan/Note:

*) 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery

2. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry

3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels

4. Jasa Kemasyarakatan/ Community, Social, and Personal Services

5. Lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas & Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/ Others (Mining & Quarrying, Electricity, Gas & Water, Constructions, Transportation, Storage & Communication, Financing, Insurance, Real Estate & Business Services

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (ribu), 2014-2018
Table Poor Population by Regency/City in Jawa Barat Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	479,09	487,10	490,80	487,28	415,02
2. Sukabumi	213,52	217,86	198,66	197,12	166,33
3. Cianjur	256,60	273,90	261,39	257,41	221,58
4. Bandung	266,76	281,04	272,65	268,02	246,13
5. Garut	315,58	325,67	298,52	291,24	241,31
6. Tasikmalaya	194,76	208,12	195,61	189,35	172,41
7. Ciamis	130,03	104,87	98,77	96,76	85,72
8. Kuningan	133,57	147,21	144,07	141,55	131,16
9. Cirebon	300,53	313,21	288,49	279,55	232,37
10. Majalengka	158,01	167,50	152,50	150,26	129,29
11. Sumedang	122,04	129,03	120,60	120,63	112,14
12. Indramayu	240,68	253,12	237,00	233,38	204,18
13. Subang	177,94	187,17	170,36	167,79	136,61
14. Purwakarta	80,31	83,94	83,55	85,25	75,94
15. Karawang	228,99	235,03	230,60	236,84	187,96
16. Bekasi	156,57	169,20	164,41	163,95	157,21
17. Bandung Barat	197,90	205,69	192,48	190,89	169,00
18. Pangandaran	-	41,97	40,14	39,46	32,19
Kota/City					
1. Bogor	80,12	79,15	77,28	76,53	64,85
2. Sukabumi	24,14	27,84	27,51	27,41	23,20
3. Bandung	115,00	114,12	107,58	103,98	89,38
4. Cirebon	30,60	31,74	30,15	30,19	28,03
5. Bekasi	139,70	146,94	140,03	136,01	119,82
6. Depok	47,54	49,97	50,56	52,34	49,39
7. Cimahi	31,78	34,09	35,07	34,53	29,94
8. Tasikmalaya	104,54	106,78	102,79	97,85	84,22
9. Banjar	12,68	13,42	12,74	12,87	10,41
Jawa Barat	4 238,98	4 435,68	4 224,31	4 168,44	3 615,79

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Social Economic Survey, March*

Tabel 12.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
Number and Percentage of Poor People and Poverty Line by Regency/city in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk Miskin (000) <i>Poor Population (000)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor Population</i>	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/ Bulan) <i>Poverty Line (Rp/Cap/Mont)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bogor	415,02	7,14	359 787
2. Sukabumi	166,33	6,76	302 213
3. Cianjur	221,58	9,81	340 882
4. Bandung	246,13	6,65	334 929
5. Garut	241,31	9,27	282 683
6. Tasikmalaya	172,41	9,85	306 759
7. Ciamis	85,72	7,22	357 382
8. Kuningan	131,16	12,22	332 483
9. Cirebon	232,37	10,70	370 747
10. Majalengka	129,29	10,79	440 776
11. Sumedang	112,14	9,76	334 743
12. Indramayu	204,18	11,89	447 378
13. Subang	136,61	8,67	331 557
14. Purwakarta	75,94	7,99	352 061
15. Karawang	187,96	8,06	433 972
16. Bekasi	157,21	4,37	463 507
17. Bandung Barat	169,00	10,06	329 415
18. Pangandaran	32,19	8,12	360 960
Kota/City			
1. Bogor	64,85	5,93	480 749
2. Sukabumi	23,20	7,12	497 995
3. Bandung	89,38	3,57	448 902
4. Cirebon	28,03	8,88	426 738
5. Bekasi	119,82	4,11	562 723
6. Depok	49,39	2,14	615 255
7. Cimahi	29,94	4,94	462 969
8. Tasikmalaya	84,22	12,71	447 008
9. Banjar	10,41	5,70	324 958
Jawa Barat	3 615,79	7,45	367 755

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Social Economic Survey, March*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.6 Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), Rata-rata Jumlah Raskin/Rastra, dan Rata-Rata Harga Pembelian Raskin/ Rastra Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
Percentage of Poor Households that Receive Poor Rice (Raskin) / Prosperous Rice (Rastra), Average Amount of Raskin / Rastra, and Average Price of Raskin / Rastra Purchases by Regency/city in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ruta Miskin Penerima Raskin/ Rastra (%)	Rata-rata Raskin/ Rastra (kg)	Rata-rata Harga Raskin/ Rastra (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bogor	70,36	4,65	2 533
2. Sukabumi	68,46	5,41	2 397
3. Cianjur	78,76	6,33	2 248
4. Bandung	74,01	2,80	1 728
5. Garut	83,41	2,84	2 583
6. Tasikmalaya	70,15	2,97	2 089
7. Ciamis	73,53	5,60	517
8. Kuningan	76,08	6,29	817
9. Cirebon	93,48	2,59	1 585
10. Majalengka	78,11	6,46	1 520
11. Sumedang	79,28	4,47	1 262
12. Indramayu	53,95	3,92	2 562
13. Subang	68,47	6,67	1 892
14. Purwakarta	62,62	3,59	1 933
15. Karawang	88,35	3,56	1 623
16. Bekasi	60,94	5,29	2 637
17. Bandung Barat	63,42	4,29	2 102
18. Pangandaran	63,84	7,53	-
Kota/City			
1. Bogor	4,76	20,00	5 150
2. Sukabumi	4,71	8,81	2 619
3. Bandung	-	-	-
4. Cirebon	-	-	-
5. Bekasi	4,05	5,00	2 500
6. Depok	45,39	15,86	4 827
7. Cimahi	-	-	-
8. Tasikmalaya	-	-	-
9. Banjar	12,64	4,53	-
Jawa Barat	64,71	4,44	10 947

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Social Economic Survey, March

Tabel 12.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, 2014–2018
Human Development Index by by Regency/City in Jawa Barat Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bogor	67,36	67,77	68,32	69,13	69,69
2. Sukabumi	64,07	64,44	65,13	65,49	66,05
3. Cianjur	62,08	62,42	62,92	63,70	64,62
4. Bandung	69,06	70,05	70,69	71,02	71,75
5. Garut	62,23	63,21	63,64	64,52	65,42
6. Tasikmalaya	62,79	63,17	63,57	64,14	65,00
7. Ciamis	67,64	68,02	68,45	68,87	69,63
8. Kuningan	66,63	67,19	67,51	67,78	68,55
9. Cirebon	65,53	66,07	66,70	67,39	68,05
10. Majalengka	64,07	64,75	65,25	65,92	66,72
11. Sumedang	68,76	69,29	69,45	70,07	70,99
12. Indramayu	63,55	64,36	64,78	65,58	66,36
13. Subang	65,80	66,52	67,14	67,73	68,31
14. Purwakarta	67,32	67,84	68,56	69,28	69,98
15. Karawang	67,08	67,66	68,19	69,17	69,89
16. Bekasi	70,51	71,19	71,83	72,63	73,49
17. Bandung Barat	64,27	65,23	65,81	66,63	67,46
18. Pangandaran	65,29	65,62	65,79	66,60	67,44
Kota/City					
1. Bogor	73,10	73,65	74,50	75,16	75,66
2. Sukabumi	71,19	71,84	72,33	73,03	73,55
3. Bandung	78,98	79,67	80,13	80,31	81,06
4. Cirebon	72,93	73,34	73,70	74,00	74,35
5. Bekasi	78,84	79,63	79,95	80,30	81,04
6. Depok	78,58	79,11	79,60	79,83	80,29
7. Cimahi	76,06	76,42	76,69	76,95	77,56
8. Tasikmalaya	69,04	69,99	70,58	71,51	72,03
9. Banjar	68,34	69,31	70,09	70,79	71,25
Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bogor	168 081,42	184 249,65	200 897,68	220 325,27
2. Sukabumi	46 938,81	51 437,37	55 980,41	61 477,19
3. Cianjur	32 349,71	35 386,46	38 554,85	42 912,76
4. Bandung	85 619,62	94 334,76	102 865,60	113 185,39
5. Garut	40 665,01	44 452,44	48 004,08	53 009,11
6. Tasikmalaya	25 666,17	27 996,00	30 532,53	33 963,67
7. Ciamis	22 588,23	24 524,45	26 544,48	29 132,73
8. Kuningan	16 986,67	18 563,29	20 447,24	22 753,45
9. Cirebon	35 734,65	38 840,77	41 919,29	45 461,94
10. Majalengka	21 292,62	23 207,74	25 405,61	28 047,28
11. Sumedang	24 832,26	27 007,79	29 638,76	32 539,36
12. Indramayu	65 377,65	66 533,44	69 814,30	74 588,71
13. Subang	29 307,92	31 530,21	34 259,78	37 499,24
14. Purwakarta	50 116,71	54 575,71	58 529,90	63 057,81
15. Karawang	167 116,46	182 984,95	197 883,43	217 404,17
16. Bekasi	246 003,39	261 910,56	281 757,41	305 343,05
17. Bandung Barat	33 991,62	37 043,26	40 204,40	43 807,71
18. Pangandaran	8 016,50	8 683,90	9 400,78	10 365,92
Kota/City				
1. Bogor	32 364,90	35 400,81	38 478,47	42 216,29
2. Sukabumi	8 971,33	9 718,69	10 549,22	11 471,25
3. Bandung	195 774,38	216 863,64	240 109,63	264 551,90
4. Cirebon	16 703,88	18 139,08	19 790,06	21 599,99
5. Bekasi	70 765,23	76 908,86	83 327,64	90 982,47
6. Depok	48 532,65	53 331,05	58 344,49	64 292,10
7. Cimahi	22 646,62	24 563,81	26 590,46	28 992,53
8. Tasikmalaya	15 237,17	16 751,14	18 317,99	20 094,34
9. Banjar	3 329,89	3 606,18	3 909,47	4 240,40
Jawa Barat	1 524 974,83	1 653 238,42	1 788 380,61	1 962 231,58

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018
Gross Domestic Regional Product at 2010 Constan Market Price by Regency/City in Jawa Barat Provinsi (billion rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bogor	124 486,98	131 760,37	139 561,45	148 204,83
2. Sukabumi	37 265,25	39 447,01	41 692,62	44 107,87
3. Cianjur	25 352,13	26 981,37	28 524,43	30 302,88
4. Bandung	64 701,52	68 804,85	73 039,45	77 603,12
5. Garut	31 919,06	33 803,54	35 464,91	37 224,18
6. Tasikmalaya	19 662,49	20 824,80	22 063,29	23 319,64
7. Ciamis	17 779,91	18 844,97	19 826,75	20 904,75
8. Kuningan	13 175,67	13 977,77	14 866,62	15 821,95
9. Cirebon	27 596,25	29 149,31	30 623,31	32 160,19
10. Majalengka	16 590,93	17 591,79	18 789,49	19 931,79
11. Sumedang	18 950,36	20 029,72	21 276,70	22 517,16
12. Indramayu	56 663,30	56 706,18	57 515,01	58 238,91
13. Subang	23 696,76	24 976,92	26 250,85	27 412,66
14. Purwakarta	37 899,02	40 169,90	42 229,76	44 340,41
15. Karawang	132 453,57	141 125,54	149 530,94	159 186,82
16. Bekasi	205 950,39	215 928,36	228 178,92	242 023,29
17. Bandung Barat	25 486,17	26 925,88	28 330,02	29 888,89
18. Pangandaran	6 271,10	6 602,73	6 939,64	7 315,30
Kota/City				
1. Bogor	25 298,60	27 002,25	28 654,97	30 413,57
2. Sukabumi	6 985,33	7 379,48	7 780,42	8 208,78
3. Bandung	149 580,38	161 227,83	172 851,96	185 084,18
4. Cirebon	13 269,24	14 077,05	14 893,14	15 817,43
5. Bekasi	55 456,07	58 831,08	62 202,01	65 844,24
6. Depok	37 529,48	40 263,23	42 939,38	45 870,49
7. Cimahi	17 876,44	18 882,16	19 907,13	21 038,45
8. Tasikmalaya	12 370,62	13 225,25	14 027,80	14 861,53
9. Banjar	2 624,24	2 772,84	2 918,87	3 066,88
Jawa Barat	1 207 232,34	1 275 619,24	1 343 864,43	1 419 689,12

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (percent), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bogor	6,09	5,84	5,92	6,19
2. Sukabumi	4,91	5,85	5,69	5,79
3. Cianjur	5,45	6,43	5,72	6,23
4. Bandung	5,89	6,34	6,15	6,25
5. Garut	4,51	5,90	4,91	4,96
6. Tasikmalaya	4,31	5,91	5,95	5,69
7. Ciamis	5,59	5,99	5,21	5,44
8. Kuningan	6,38	6,09	6,36	6,43
9. Cirebon	4,88	5,63	5,06	5,02
10. Majalengka	5,33	6,03	6,81	6,08
11. Sumedang	5,25	5,70	6,23	5,83
12. Indramayu	2,16	0,08	1,43	1,26
13. Subang	5,29	5,40	5,10	4,43
14. Purwakarta	4,76	5,99	5,13	5,00
15. Karawang	4,50	6,55	5,96	6,46
16. Bekasi	4,46	4,84	5,67	6,07
17. Bandung Barat	5,03	5,65	5,21	5,50
18. Pangandaran	4,98	5,29	5,10	5,41
Kota/City				
1. Bogor	6,14	6,73	6,12	6,14
2. Sukabumi	5,14	5,64	5,43	5,51
3. Bandung	7,64	7,79	7,21	7,08
4. Cirebon	5,81	6,09	5,80	6,21
5. Bekasi	5,56	6,09	5,73	5,86
6. Depok	6,64	7,28	6,65	6,83
7. Cimahi	5,43	5,63	5,43	5,68
8. Tasikmalaya	6,30	6,91	6,07	5,94
9. Banjar	5,32	5,66	5,27	5,07
Jawa Barat	5,05	5,66	5,35	5,64

Ket: * Angka Sementara; ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat/ BPS- Statistics of Jawa Barat



Sensus Penduduk 2020
ANDA TERCATAT, DATA AKURAT!

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWAKARTA**
Statistics of Purwakarta Regency

Jl. Baru Marancang RT 031 RW 009 Telp/Fax (0264) 201960
Home Page <http://purwakartakab.bps.go.id>

